

2018



***BUKU AJAR***

**PENDIDIKAN  
SENI MUSIK**

Penulis :

*Evie Destiana, S.Sn., M.Pd*

**BUKU AJAR**  
**PENDIDIKAN SENI MUSIK**  
**(UNTUK MAHASISWA PGSD – PG-PAUD)**

**Evie Destiana, S.Sn., M.Pd**



Diterbitkan oleh  
**UMSIDA PRESS**  
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo  
ISBN: 978-602-5914-02-7  
Copyright©2018.

**Authors**  
All rights reserved

**BUKU AJAR**  
**PENDIDIKAN SENI MUSIK**  
**(UNTUK MAHASISWA PGSD – PG-PAUD)**

**Penulis :**

Evie Destiana, S.Sn., M.Pd

**ISBN :**

978-602-5914-02-7

**Editor :**

Septi Budi Sartika, M.Pd

M. Tanzil Multazam , S.H., M.Kn.

**Copy Editor :**

Fika Megawati, S.Pd., M.Pd.

**Design Sampul dan Tata Letak :**

Mochamad Nashrullah, S.Pd

**Penerbit :**

UMSIDA Press

**Redaksi :**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

**Cetakan pertama, Agustus 2018**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Musik merupakan bahasa yang tidak perlu diterjemahkan, namun dapat dinikmati dan dirasakan oleh semua usia. Dengan musik, kita dapat berekspresi tentang perasaan, menyampaikan ide, pesan dan banyak hal lainnya. Masa kanak-kanak merupakan masa paling menakjubkan, masa di mana dasar pertumbuhannya berkembang dengan pesatnya, dan musik dapat membantu anak dalam menerima pesan dan mengekspresikan perasaannya.

Pendidikan Seni Musik merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa PGSD dan PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan buku ini akan menjadi pegangan mahasiswa selama perkuliahan. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang konsep musik, teori musik dasar dan praktek bermusik sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon guru.

Dengan tersusunnya buku Pendidikan Musik Anak Usia Dini 1 ini dapat digunakan sebagai buku pegangan bagi mahasiswa untuk dapat lebih memahami tentang tujuan mata kuliah Pendidikan Musik Anak Usia Dini 1. Buku ini juga dilengkapi dengan partitur lagu anak-anak yang dapat menambah referensi lagu anak bagi mahasiswa PG-PAUD.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmatNya bagi kami sehingga buku Pendidikan Musik Anak Usia Dini 1 ini dapat tersusun dengan baik. Terima kasih kepada Dekan

FKIP, Kaprodi PG-PAUD, LP3IK dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan kepada kami. Semoga buku ini bermanfaat, segala kritik dan saran sangat kami harapkan untuk kebaikan semua di masa mendatang. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

## **DAFTAR ISI**

### **PRAKATA**

#### **BAB I UNSUR-UNSUR MUSIK**

- A. Melodi
- B. Tempo
  - 1. Pengertian Tempo
  - 2. Macam-macam Tanda Tempo
- C. Irama
- D. Timbre
- E. Dinamika
  - 1. Pengertian Dinamika
  - 2. Macam-macam Tanda Dinamika
- F. Pitch

#### **BAB II BIRAMA DAN MENDIREKSI**

- A. Tanda Birama
  - 1. Fungsi Tanda Birama
  - 2. Macam-macam Tanda Birama
- B. Mendireksi
  - 1. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Mendireksi
  - 2. Gerakan Mendireksi

#### **BAB III NOTASI**

- A. Notasi Angka
  - 1. Menulis Notasi Angka
  - 2. Membaca Notasi angka

- B. Notasi Balok
- 1. Menulis Notasi Balok
- 2. Membaca Notasi Balok

#### **BAB IV BERNYANYI UNTUK ANAK USIA DINI**

- A. Pernafasan
- B. Sikap Bernyanyi
- C. Vocalizing Dasar
- D. Bernyanyi

#### **BAB V MENGIRINGI**

- A. Akord Prime
- B. Akord Balikan
- C. Mengiringi Lagu Anak Dengan 3 Akord Prime

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **BATANG TUBUH**

### **BAB I**

**Unsur musik (melodi, tempo, irama, dinamika, pitch, timbre)**

**Capaian Pembelajaran (CP) :**

- A. Mahasiswa memahami unsur musik**
  - B. Mahasiswa dapat mendeskripsikan macam-macam unsur musik**
  - C. Mahasiswa dapat mendeskripsikan fungsi unsur musik**
  - D. Mahasiswa dapat menganalisis macam unsur musik dalam sebuah sajian musik**
- 

### **BAB II**

**Tanda sukata/ tanda birama dan mendireksi**

**Capaian Pembelajaran (CP) :**

- A. Mahasiswa memahami macam-macam tanda sukata/ birama**
  - B. Mahasiswa memahami dan dapat mendeskripsikan fungsi tanda sukata/ birama**
  - C. Mahasiswa memahami dan mendeskripsikan fungsi kegiatan mendireksi**
  - D. Mahasiswa dapat mempraktekkan gerakan mendireksi sesuai sukata/ birama lagu**
-



## **BAB III**

### **Notasi Angka**

#### **Capaian Pembelajaran (CP) :**

- A. Mahasiswa memahami fungsi notasi angka**
- B. Mahasiswa memahami dan mendeskripsikan tentang harga, nilai not dan tanda diam dalam notasi angka**
- C. Mahasiswa mampu membaca dan mengaplikasikan penulisan notasi angka dalam lagu**

### **Notasi Balok**

#### **Capaian Pembelajaran (CP) :**

- A. Mahasiswa memahami fungsi notasi balok**
  - B. Mahasiswa memahami dan mendeskripsikan tentang harga, nilai not dan tanda diam dalam notasi balok**
  - C. Mahasiswa mampu membaca dan mengaplikasikan penulisan notasi balok dalam lagu**
-

## **BAB IV**

### **Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini**

#### **Capaian Pembelajaran (CP) :**

- A. Mahasiswa memahami fungsi bernyanyi untuk anak usia dini**
  - B. Mahasiswa memahami dan mendeskripsikan teknik bernyanyi untuk anak usia dini**
  - C. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tehnik bernyanyi untuk anak usia dini**
- 

## **BAB V**

### **Akord dan Mengiringi**

#### **Capaian Pembelajaran (CP) :**

- A. Mahasiswa memahami bentuk dan fungsi akord**
- B. Mahasiswa mendeskripsikan tentang akord**
- C. Mahasiswa mampu mengaplikasikan akord dalam instrumen harmoni**
- D. Mahasiswa mampu mengiringi lagu anak menggunakan 3 akord Prime**

## UNSUR-UNSUR MUSIK

Unsur-unsur musik merupakan bagian-bagian yang terkandung dalam musik dan menjadi satu kesatuan. Ada beberapa unsur yang terkandung dalam musik, melodi, tempo, ritme, dinamika, pitch dan timbre. Suatu bunyi-bunyian dapat dikatakan sebagai suatu sajian musik, meskipun hanya mengandung beberapa unsur saja, dan tidak semua unsur musik ada di dalamnya.

### A. MELODI

Melodi adalah susunan rangkaian nada ( bunyi dengan rangkaian teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan pikiran dan perasaan (Jamalus, 1998 :16). Menurut faham musisi abad 18-19 yang masih diikuti sampai sekarang, melodi adalah suatu urutan yang utuh dan membawa makna. Adapun syaratnya ialah: berciri khas, berbentuk jelas, memuat suatu ungkapan dan dapat dinyanyikan<sup>1</sup>. Atau dalam bahasa lain bisa disebutkan bahwa melodi adalah rangkaian nada yang membentuk sebuah kalimat lagu. Melodi terdiri atas satu atau lebih frasa atau motif, dan diulang-ulang dalam satu lagu

### B. TEMPO

Tempo musik adalah cepat lambatnya yang berkaitan erat dengan panjangnya hitungan dasar dalam musik. Secara garis besar,

---

<sup>1</sup> Pono Banoe, Kamus Musik.113

tempo dibagi atas 3 bagian: lambat, sedang dan cepat. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan dalam tempo disebut *Metronome*.

### Macam-macam Tanda Tempo:

<i>Largo</i>	Lambat sekali (40-60 hitungan/ menit)
<i>Adagio</i>	Lambat (66-76 hitungan/ menit)
<i>Andante</i>	Lambat seperti berjalan kaki (76-108 hitungan/ menit)
<i>Andantino</i>	Lebih cepat dari <i>andante</i>
<i>Moderato</i>	Agak cepat (108-120 hitungan/ menit)
<i>Allegreto</i>	Agak cepat (120-168 hitungan/ menit)
<i>Allegro</i>	Cepat
<i>Presto</i>	Cepat sekali (168-200 hitungan/ menit)
<i>Rit (Ritardando)</i>	Kecepatan sedikit demi sedikit diperlambat
<i>Rall (Rallentando)</i>	Sama dengan Ritardando
<i>Accel (Accelerando)</i>	Kecepatan sedikit demi sedikit dipercepat
<i>Fermata</i>	Hitungan ditahan beberapa saat
<i>fine</i>	Habis/ selesai
<i>Da capo (D.C)</i>	Diulang dari awal
<i>Dal Segno (D.S)</i>	Diulang dari tanda $\text{♯}$

### C. RITME

Ritme adalah rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Irama terbentuk dari sekelompok bunyi dan

diam, panjang pendeknya dalam waktu yang bermacam-macam, membentuk pola irama dan bergerak menurut pulsa dalam setiap ayunan birama (Jamalus, 1998: 7). Pulsa adalah rangkaian denyutan yang terjadi berulang-ulang dan berlangsung secara teratur, dapat bergerak cepat maupun lambat ( ibid, 1998: 9). Ritme adalah pola gerakan/hitungan yang sama dan diulang terus menerus. Ritme atau *Rhythmus* adalah prinsip yang mengatur gerak lambat / cepat, waktu yang panjang / pendek. Ritme termasuk istilah dasar musik di samping melodi dan harmoni. Ritme adalah suatu istilah normative atau dinamis. Sejak abad V SM istilah ritme dikaitkan dengan gerak badan manusia yang teratur dalam tarian serta dalam musik instrumental. Platon mendefinisikan ritme sebagai “prinsip unsur gerak”, khususnya gerakan badaniah. Artinya istilah ini tidak menyatakan apa adanya (misalnya panjang / pendeknya suatu bunyi) tetapi apa yang hendaknya ada (variasi dalam bunyi panjang dan pendek)<sup>2</sup>.

Pada abad XVI-XVII, musik menemukan kembali irama bahasa dan metrik. Maka berkembanglah ruang birama sebagai kesatuan musik dengan isi jumlah hitungan tertentu, dengan aksentuasi berat dan ringan. Sekaligus berkembanglah gaya ritmis baru: irama bebas/resitatif, pergantian irama cepat dan lambat yang berasal dari instrumental. Hasilnya ialah jenis-jenis birama serta perbedaan tempo (Largo ... Vivace) sebagaimana kita kenal sampai sekarang. Pada abad XVIII-XIX ritme menjadi kategori terpenting dalam musik klasik. Sebuah periode 8 birama secara lahiriah terdiri dari 2+2 birama untuk kalimat pertanyaan dan 2+2 untuk kalimat jawaban.

---

<sup>2</sup> Karl-Edmund, Kamus Musik. 185

#### D. DINAMIKA (*Dynamic*)

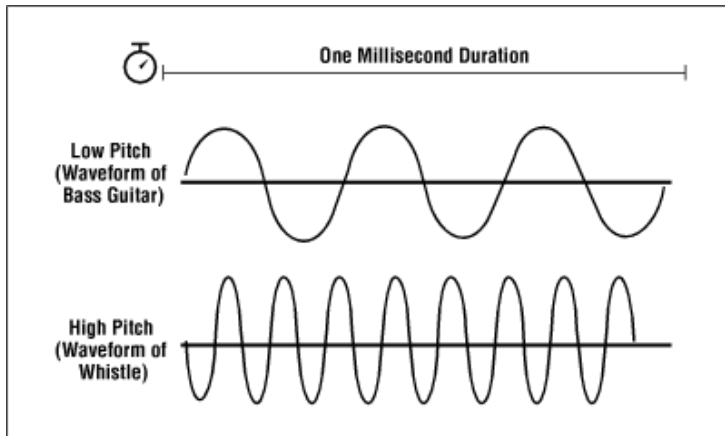
Dinamik adalah keras lembutnya dalam cara memainkan musik, dinyatakan dengan berbagai istilah seperti : *p* (piano), *f* (forte), *mp* (mezzopiano), *mf* (mezzoforte), *cresc* (crescendo), dan sebagainya (Banoe, 2003: 116). Dinamika adalah istilah yang digunakan untuk membedakan keras-lembutnya dalam pembawaan karya musik yang berfungsi untuk menyampaikan pesan emosi lagu.

Tanda dinamika berfungsi untuk menyatakan kuat (keras) atau lemah (lembut) sebuah lagu atau musik. Berikut beberapa contoh simbol tanda dinamika:

<b>1. Tanda Dinamika Berdasarkan Tingkat Kelembutan Suara :</b>	
<i>p</i> (piano)	Lembut
<i>pp</i> (pianissimo)	Sangat lembut
<i>ppp</i> (pianississimo)	Selembut-lembutnya
<i>ppppp</i> (pianississimo possibile)	Lebih lembut dari <i>ppp</i>
<i>mp</i> (mezzo piano)	Sedang lembutnya
 (deccrescendo)	Semakin lembut
<b>2. Tanda Dinamika Berdasarkan Tingkat Kekerasan Suara :</b>	
<i>f</i> (forte)	Keras
<i>ff</i> (fortissimo)	Sangat keras
<i>fff</i> (fortississimo)	Sekeras-kerasnya
<i>ffff</i> (fortississimo possibile)	Lebih keras dari <i>fff</i>
<i>mf</i> (mezzo forte)	Sedang kerasnya
 (crescendo)	Semakin keras

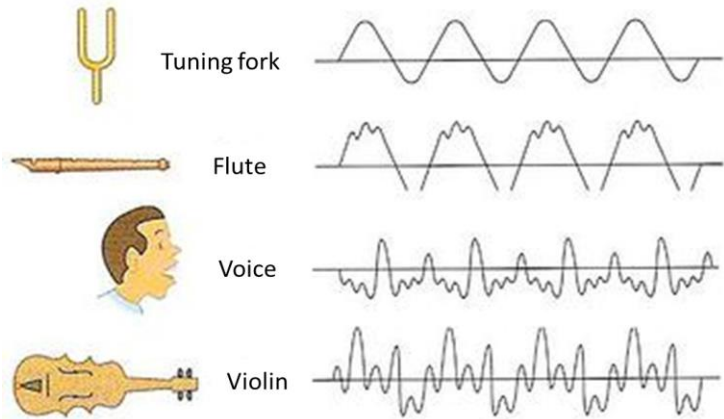
## E. PITCH

Pitch adalah ketepatan nada. Pitch berhubungan dengan frekwensi. Semakin rendah suara maka gelombang yang dihasilkan semakin lebar, dan semakin tinggi suara maka gelombang yang dihasilkan semakin rapat.



## F. TIMBRE

Timbre adalah warna suara. Warna yang dimaksud adalah karakter suara yang dimiliki oleh tiap-tiap instrument, termasuk juga suara manusia. Tiap- tiap instrument memiliki karakter berbeda yang menghasilkan nuansa yang berbeda pula, dan hal ini yang disebut dengan Timbre.



Didalam musik, selain unsur-unsur musik yang terdiri melodi, ritme, harmoni, dan dinamik, terdapat bentuk musik yang terdiri dari beberapa komponen, antara lain :

### 1). Motif

Motif adalah bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (Banoe,2003 : 283)

### 2). Tema

Tema merupakan i-ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah komposisi yang masih harus dikembangkan lagi, sehingga terbentuknya sebuah komposisi secara utuh. Dalam sebuah karya bisa mempunyai lebih dari satu tema pokok dimana masing-masing akan mengalami pengembangan.



### 3). Frase

Frase adalah satu kesatuan unit yang secara konvensional terdiri dari 4 birama panjangnya dan ditandai dengan sebuah kadens. (Wicaksono : 1998). Frase dibagi menjadi 2 yaitu:

#### a). Frase anteseden

Adalah frase tanya atau frase depan dalam suatu kalimat lagu yang merupakan suatu pembuka kalimat, dan biasanya diakhiri dalam kadens setengah (pada umumnya jatuh pada akord dominan).

#### b). Frase konsekuen

Adalah frase jawab atau frase belakang dalam suatu kalimat dalam lagu dan pada umumnya jatuh pada akord tonika.

### 4). Kadens

Merupakan sejenis fungsi dan untuk mencapai efeknya menggunakan rangkaian akord-akord tertentu pada tempat tertentu dalam struktur musik. Terdapat beberapa macam kadens antara lain :

- a). Kadens Authentic : progresi akord V – I
- b). Kadens Plagal : progresi akord IV – I
- c). Deceptif Kadens : progresi akord V – VI
- d). Kadens Setengah : progresi akord I – V – I – IV

### 5). Periode atau Kalimat

Periode adalah gabungan dua frase atau lebih dalam sebuah wujud yang bersambung sehingga bersama-sama membentuk sebuah unit seksional ( Miller : 166). Kalimat musik merupakan suatu kesatuan yang nampak, antara lain pada akhir kalimat: disitu timbul kesan 'selesailah sesuatu', karena disini melodi masuk dalam salah satu nada akor tonika, namun lagunya

dapat juga bermodulasi ke akor lain misalnya ke dominan dan berhenti di situ (Prier, 2004: 19)

## BIRAMA DAN MENDIREKSI

### A. BIRAMA / SUKAT

Tanda birama / sukata merupakan bagian yang penting dalam sebuah komposisi lagu. Dengan tanda birama pemusik atau penyanyi tahu beat yang harus dinyanyikan, begitu pula untuk dirigen dan conductor, dengan melihat tanda birama menjadi tahu berapa hitungan dari beat yang harus dimainkan.

Sejak abad ke-17 kesatuan hitungan disebut beat/ Takt (dari kata Latin "tactus") dan ditulis dengan nada  $\frac{1}{4}$ . Dengan demikian nada panjang dan pendek dapat diatur dan dibandingkan. Pun pula beberapa hitungan dapat digabungkan dalam ruas birama; misalnya  $\frac{4}{4}$  atau "utuh" yang sejak awal abad ke-19 dipandang sebagai pola standar musik barat dengan pola aksentuasi berat – ringan – sedang – ringan, diapit dengan garis birama dengan definisi bahwa nada pertama sesudah garis birama merupakan nada berat/ beraksentuasi (Karl-Edmund).

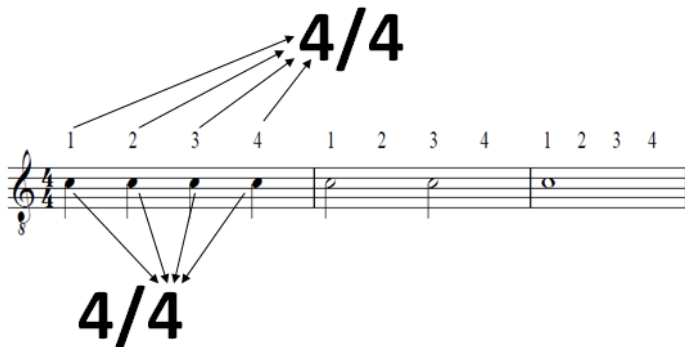
#### 1. Fungsi Birama

Birama / sukata merupakan tanda yang berupa angka pecahan yang fungsinya untuk menentukan jumlah ketukan dan nilai tiap ketukan dalam satu birama. Di mana angka pembilang menunjukkan jumlah ketukan dalam satu birama, dan angka penyebut menunjukkan nilai dari tiap ketukan dalam satu birama. Seorang Dirigen dan Konduktor harus terlebih dahulu mengetahui berapa biramanya dan dimulai pada ketukan ke berapa lagu yang akan dimainkan.

## 2. Macam-Macam Tanda Birama

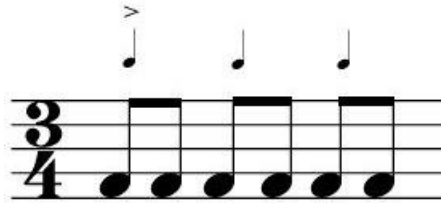
Ada bermacam-macam tanda birama yang digunakan dalam musik, namun tanda birama yang pada umumnya digunakan adalah  $4/4$ ,  $3/4$ ,  $2/3$  dan  $6/8$

- a. Tanda Birama  $4/4$ . Dalam 1 birama terdapat 4 ketukan, tiap ketukan nilainya  $\frac{1}{4}$ . Ketukan berat terdapat pada ketukan 1 dan 3. Birama  $4/4$  banyak digunakan dalam lagu nasional, lagu daerah, bahkan lagu populer. Beberapa lagu yang menggunakan birama  $4/4$  antara lain lagu kebangsaan Indonesia Raya, Rayuan Pulau Kelapa, Syukur, Anak Gembala, Pemandangan, dan masih banyak lagi.



(Gambar: Notasi dalam tanda birama  $4/4$ )

- b. Tanda Birama  $3/4$ . Dalam 1 birama terdapat 3 ketukan, tiap ketukan nilainya  $\frac{1}{4}$ . Ketukan terberatnya jatuh pada ketukan pertama (1). Lagu-lagu yang menggunakan birama  $3/4$  antara lain: Burung Kakak Tua, Alam Terhampar, Edelweiss dan sebagainya.



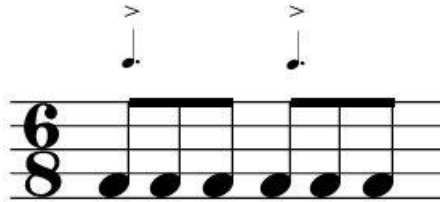
(Gambar: Notasi dalam birama  $\frac{3}{4}$ )

- c. Tanda Birama  $\frac{2}{4}$ . Dalam 1 birama terdapat 2 ketukan, tiap ketukan nilainya  $\frac{1}{4}$ . Ketukan terberatnya ada pada ketukan pertama (1). Lagu-lagu dengan birama  $\frac{2}{4}$  biasanya berirama *March* dengan tempo cepat. Lagu-lagu dengan birama  $\frac{2}{4}$  antara lain: Hari Merdeka, Aku Seorang Kapiten, Halo-Halo Bandung, Maju Tak Gentar, dan lain sebagainya.



(Gambar : Notasi dalam tanda birama  $\frac{2}{4}$ )

- d. Tanda Birama  $\frac{6}{8}$ . Dalam 1 birama terdapat 6 ketukan, tiap ketukan nilainya  $\frac{1}{8}$ . Ketukan terberatnya terletak pada ketukan 1 dan 4. Lagu dengan birama  $\frac{6}{8}$  memiliki pola irama yang hampir sama dengan lagu dengan birama  $\frac{3}{4}$ . Lagu dengan birama  $\frac{6}{8}$  adalah lagu Desaku.



(Gambar: Notasi dalam birama 6/8)

## B. MENDIREKSI

Mendireksi adalah kegiatan memberikan arahan atau aba-aba kepada kelompok penyanyi, pemusik atau gabungan keduanya. Orang yang bertugas mendireksi disebut dengan Dirigen atau Konduktor (*conductor*). Terdapat beberapa jenis arahan atau aba-aba di dalam musik, di mana arahan tersebut berhubungan dengan tanda birama yang digunakan dalam lagu yang akan dimainkan. Aba-aba 2 pukulan untuk lagu dengan birama  $2/4$ , aba-aba 3 pukulan untuk lagu dengan birama  $3/4$ , aba-aba 4 pukulan untuk lagu dengan birama  $4/4$ , dan aba-aba 6 pukulan untuk lagu dengan birama  $6/8$ .

### 1. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Mendireksi

Seorang Dirigen atau Konduktor memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya untuk menunjukkan ketukan atas lagu yang sedang dimainkan, namun juga berfungsi untuk memberikan arahan pada dinamika, tempo dan juga ekspresi yang harus dibawakan. Tujuannya adalah agar semua penyanyi atau pemusik menyanyikan/ memainkan lagu dengan tempo, dinamika dan ekspresi yang sama secara bersama-sama sehingga interpretasi lagu dapat dirasakan oleh pendengar.

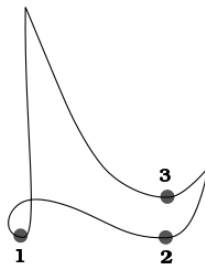
## 2. Gerakan Mendireksi

Dalam kegiatan mendireksi, setiap gerakan merupakan perwakilan dari tiap pukulan yang akan menentukan tempo dari lagu yang akan dimainkan

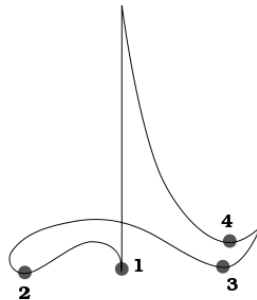
### a. Gerakan Mendireksi 2 Ketukan



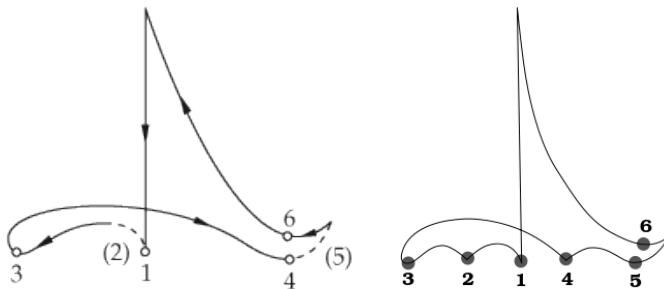
### b. Gerakan Mendireksi 3 Ketukan



**c. Gerakan Mendireksi 4 Ketukan**



**d. Gerakan Mendireksi 6 Ketukan**



Dari beberapa gerakan direksi di atas dapat dilihat bahwa gerakan tangan untuk hitungan pertama/ satu dapat ditandai saat gerakan tangan dirigen lurus turun kebawah. Gerakan-gerakan tersebut dapat dilakukan dengan 2 tangan (kanan-kiri), atau dengan 2 tangan namun beda fungsi (tangan kanan menunjukkan ketukan atau pukulan, tangan kiri untuk menunjukkan dinamika dan ekspresi).



## NOTASI MUSIK

Musik adalah suatu susunan tinggi-rendah nada yang berjalan dalam waktu. Hal ini dapat dilihat dari notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horisontal (→), dan tinggi-rendah nada dalam arah vertikal (↕). Ritme ditentukan oleh panjang atau lama waktu dari suatu bunyi. Panjang pendeknya bunyi digambarkan dengan simbol-simbol yang disebut dengan not (pitch), dan panjang pendeknya diam juga digambarkan dengan simbol-simbol yang disebut dengan tanda istirahat (rest).

Dalam dunia musik, dikenal berbagai jenis partitur, di antaranya seperti yang kita ketahui adalah notasi angka dan notasi balok. Namun sejak beberapa tahun terakhir sudah mulai dikenal notasi musik dalam bentuk yang baru, misalnya notasi grafik yang banyak digunakan dalam penulisan komposisi kontemporer. Perkembangan musik yang semakin pesat, menjadikan perkembangan yang terjadi bukan hanya di dalam komposisi, alat, teknologi, industri maupun seniman kreatif saja, namun sampai pada tahapan transkrip sudah sampai pada cara yang baru.

### A. NOTASI ANGKA

Notasi angka merupakan salah satu jenis notasi musik yang menggunakan lambang angka sebagai penunjuk tinggi rendahnya nada. Selain angka, terdapat juga titik di bawah maupun di atas angka yang menunjukkan tinggi rendahnya nada. Notasi angka tanpa menggunakan titik menunjukkan nada sedang, notasi dengan satu atau lebih titik di bawah not menunjukkan nada rendah, dan notasi dengan satu atau lebih titik di atas not menunjukkan nada tinggi.



### 1. Harga, Nilai Not Dan Tanda Istirahat

Dalam notasi angka, panjang pendeknya not saat dinyanyikan dan simbol ritmik atau durasi nilai dalam not digambarkan dengan menggunakan simbol yang berupa tanda garis di atas not atau titik di belakang not. Titik di belakang not berfungsi untuk menambahkan ketukan atau menambahkan durasi ketukan. Titik di belakang not memiliki harga yang sama seperti not angka.

<sup>1</sup>     <sup>2</sup>     <sup>3</sup>  
 Do = G : 4/4 : Tempo = 66

<sup>5</sup>  
*p*

<sup>4</sup>	5	.	3	1	4	4	5	6	5	.	3	.
S	5	.	3	1	1	4	5	6	1	.	1	.
A	1	.	5	3	6	6	7	1	1	.	5	.
T	1	.	2	3	4	1	2	3	1	.	1	.
B												

### 2. Tanda Kromatis

Dalam notasi angka, nada yang dinaikkan atau diturunkan mendapat tanda kromatis yang melekat pada not tersebut, dan tanda kromatis hanya berlaku untuk nada yang diberi tanda kromatis saja. Tanda kromatis dalam notasi angka ada 2, yaitu:

↗ = Fungsinya untuk menaikkan nada ½ interval

↘ = Fungsinya untuk menurunkan nada ½ interval

Do - Re - Mi - Fa - So - La - Si - Do

1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 1

~~1~~   ~~2~~                      ~~4~~   ~~5~~   ~~6~~

Di      Ri                      Fi      Sel      le

Contoh penulisan notasi lagu pada notasi angka:

### Indonesia Pusaka

D = do  
4/4  
Moderato

cipt : Izmail Marzuki

$\overline{5} \overline{1} \mid 3 \overline{.} \overline{1} \overline{5} \overline{1} \overline{3} \overline{6} \mid 5 \overline{.} \overline{3} \overline{1} \overline{1} \mid 1 \overline{.} \overline{7} \overline{1} \overline{7} \overline{1} \overline{3} \mid 2 \dots$   
In-do - ne - sia ta-nah a - ir      be - ta      pusa - ka      a - badi-nan ja - ya

$\overline{5} \overline{1} \mid 3 \overline{.} \overline{1} \overline{5} \overline{1} \overline{7} \overline{8} \mid 6 \overline{.} \overline{4} \overline{2} \overline{7} \mid 1 \overline{.} \overline{5} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \overline{7} \mid 1 \dots$   
In-do - ne - sia se-jak du-lu      ka - la      te-tap      di - pu-ja      pu-ja bang-sa

$\overline{5} \overline{5} \mid 5 \overline{.} \overline{6} \overline{5} \overline{4} \overline{2} \overline{7} \mid 5 \overline{.} \overline{3} \overline{3} \mid 3 \overline{.} \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \overline{7} \mid 6 \dots$   
Di-sa - na      tempat la-hir      be - ta      di - bu - ai      di-be-sarkan bun-da

$\overline{6} \overline{7} \mid 1 \overline{.} \overline{7} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \mid 6 \overline{.} \overline{5} \overline{5} \overline{1} \mid 3 \overline{.} \overline{5} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \overline{7} \mid 1 \dots \parallel$   
tempat      ber - lin-dung di-ha-ri      tu - a,      sampai      a - khir menu-tup ma - ta













## B. NOTASI BALOK

Notasi balok merupakan salah satu jenis notasi musik yang menggunakan symbol dalam penentuan nilai, harga, tanda diam dan tinggi rendahnya. Penentuan harga nada, nilai dan tanda diam dituliskan secara horizontal, dan untuk penentuan tinggi rendahnya nada dituliskan secara vertical.

### 1. Nilai, Harga Not Dan Tanda Istirahat


Dalam notasi balok, setiap nilai, harga dan tanda istirahat memiliki simbolnya masing-masing. Maka dari symbol tersebut kita dapat mengetahui berapa panjang

ketukan, harga tiap ketukan dan berapa lama kesempatan untuk istirahat/ berhenti.

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

## 2. Not Bertitik dan Tanda Istirahat Bertitik

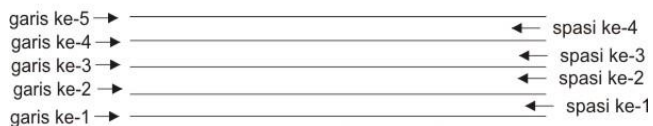
Titik dalam notasi angka dan notasi balok memiliki fungsi yang berbeda. Jika di dalam notasi angka titik (.) memiliki nilai yang sama dengan not, maka dalam notasi balok memiliki aturan yang berbeda. Titik (.) dibelakang not berfungsi untuk menambahkan ketukan sebanyak setengah dari harga not yang ada di depannya.

No.	Bentuk	Harga	Nilai Ketukan
1.		$1/1 + 1/2$	$4 + 2 = 6$ ketukan
2.		$1/2 + 1/4$	$2 + 1 = 3$ ketukan
3.		$1/4 + 1/8$	$1 + 1/2 = 1\frac{1}{2}$ ketukan
4.		$1/8 + 1/16$	$1/2 + 1/4 = 3/4$ ketukan

### 3. Garis Paranada

Sebelum kita mulai menuliskan not, terlebih dahulu kita harus membuat garis paranada untuk meletakkan not-not tersebut. Garis Paranada adalah tanda yang berupa 5 garis mendatar yang berfungsi untuk meletakkan not, tanda kunci, tanda kromatis, dan sebagainya dalam penulisan notasi balok

#### Paranada



### 4. Tanda Kunci

Dalam penulisan notasi balok, sebelum kita menuliskan not-not terlebih dahulu kita meletakkan tanda kunci di awal paranada. Tanda kunci berfungsi untuk menentukan letak nada yang akan kita tuliskan. Tanpa tanda kunci, not balok tidak akan memiliki nada, hanya berupa ritmis saja. Dalam materi ini, kita akan pelajari 2 tanda kunci.

#### a. Tanda Kunci G

Tanda kunci G berfungsi untuk menuliskan nada-nada yang sedang sampai yang tinggi. Tanda kunci G menunjukkan letak nada **G** pada garis ke-2 paranada. Notasi untuk vocal biasanya dituliskan dengan menggunakan tanda kunci G, kecuali notasi untuk suara Bass.

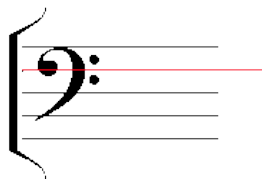


**Kunci G**, menunjukkan letak not g' yaitu pada garis ke-2 paranada.



**b. Tanda Kunci F**

Tanda kunci **F** berfungsi untuk menuliskan nada-nada yang rendah sampai yang sedang. Tanda kunci **F** menunjukkan nada **F** pada garis ke-4 paranada. Tanda kunci **F** digunakan untuk menuliskan notasi instrument yang memiliki nada rendah, atau pada notasi instrument piano, digunakan untuk menuliskan melodi untuk tangan kiri.



**5. Legato dan Legatura**

**a. Legato**

Legato adalah garis lengkung yang menghubungkan 2 nada atau lebih yang tidak sama. Nada-nada yang ada diberi tanda legato dinyanyikan dengan cara diayun.



## b. Legatura

Legatura adalah garis lengkung yang menghubungkan 2 nada yang sama. Legatura berfungsi untuk menambahkan atau memperpanjang ketukan sesuai dengan nilai atau harga nada yang ada di belakangnya. Nada kedua dalam legatura tidak dibaca, namun merupakan perpanjangan dari not yang ada di depannya.



## 6. Tanda Kromatis

Tanda kromatis adalah tanda yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan nada setengah interval lebih tinggi atau rendah, serta mengembalikan nada yang telah dinaikkan atau diturunkan kembali ke nada semula.

### a. Macam Tanda Kromatis

1). Kres atau *sharp* (  $\sharp$  ) adalah tanda yang berfungsi untuk menaikkan nada setengah interval lebih tinggi. Nada yang di kres diberi akhiran "is".

Contoh: Nada **C** di kres menjadi **Cis**

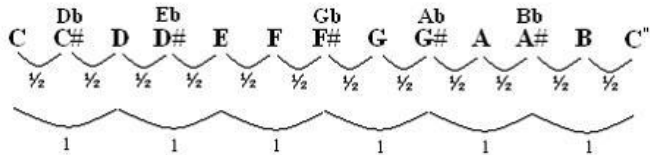
2). Mol atau *flat* (  $\flat$  ) adalah tanda yang berfungsi untuk menurunkan nada setengah interval lebih rendah. Nada yang di mol diberi akhiran "es".

Contoh: Nada **C** di mol menjadi **Ces**

3). Pugar atau *natural* (  $\natural$  ) adalah tanda yang berfungsi untuk menetralkan kembali nada – nada

yang di kres atau di mol untuk dikembalikan ke nada semula.

Contoh: Nada **Cis** di pugar kembali ke **C**



## 7. Tangga Nada Kromatis

Dalam notasi balok terdapat banyak tangga nada yang menggunakan tanda kromatis kres dan mol. Jadi, "Do" itu bukan hanya nada "C", melainkan semua nada dapat berperan sebagai tonika. Hal ini sangat penting untuk dipelajari karena suara manusia dan instrument musik memiliki ambitus yang terbatas, maka perlu nada dasar lain agar lagu lebih nyaman dalam dibawakan. Tangga nada kromatis dibagi menjadi 2, yaitu tangga nada dengan kres dan tangga nada dengan mol.

### a. Tangga Nada Kres

Ada beberapa rumus yang digunakan dalam menentukan tangga nada dengan menggunakan kres, salah satunya adalah dengan berpatokan pada jarak interval tangga nada:  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ . Atau kita dapat juga menggunakan langkah sebagai berikut: Nada ke-5 dari TN sebelumnya sebagai Tonika (Do), nada ke-7 dinaikkan  $\frac{1}{2}$  ( $\sharp$ ). Silahkan tentukan rumus mana yang menurut anda lebih mudah dipahami.



Tabel Tangga Nada Kromatis Kres (#):

TN	C	D	E	F	G	A	B	C
1#	G	A	B	C	D	E	F#	G
2#	D	E	F#	G	A	B	C#	D
3#	A	B	C#	D	E	F#	#G	A
4#	E	F#	G#	A	B	C#	D#	E
5#	B	C#	D#	E	F#	G#	A#	B
6#	F#	G#	A#	B	C#	D#	E#	F#
7#	C#	D#	E#	F#	G#	A#	B#	C#

**b. Tangga Nada Kromatis Mol**

Penentuan tangga nada dengan tanda kromatis mol (♭) tidak jauh berbeda dengan tangga nada kres. Penentuan tangga nada kromatis mol dapat ditentukan dengan melihat jarak interval antar nada:  $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ , atau kita juga dapat menggunakan langkah sebagai berikut: Nada ke-4 dari TN sebelumnya sebagai Tonika, nada ke-4 diturunkan  $\frac{1}{2}$  interval (di mol).

Tabel Tangga Nada Kromatis Mol (♭):

TN	C	D	E	F	G	A	B	C
1♭	F	G	A	B♭	C	D	E	F
2♭	B♭	C	D	E♭	F	G	A	B♭
3♭	E♭	F	G	A♭	B♭	C	D	E♭
4♭	A♭	B♭	C	D♭	E♭	F	G	A♭
5♭	D♭	E♭	F	G♭	A♭	B♭	C	D♭
6♭	G♭	A♭	B♭	C♭	D♭	E♭	F	G♭
7♭	C♭	D♭	E♭	F♭	G♭	A♭	B♭	C♭

## Contoh penulisan lagu menggunakan notasi balok :

# Satu Nusa Satu Bangsa

Do = Bes

4/4, Andante maestoso

Liberty Manik

5 5 6 5 3 1 1 2 1 6 5 1 2 3 1 2 3 2  
Sa - tu Nu - sa, sa - tu Bang - sa, sa - tu Ba - ha - sa ki - ta.

5 5 6 5 3 1 1 2 1 6 5 1 2 3 1 2 7 1 2 3 2 1  
Ta - nah A - ir pas - ti ja - ya un - tuk s'la - ma - la - ma - nya. In - do - ne - sia

7 6 5 4 4 3 3 4 3 2 5 5 6 5 3 1 1 2 1 6  
pu - sa - ka, In - do - ne - sia ter - cin - ta. Nu - sa, Bang - sa dan Ba - ha - sa

5 1 2 3 1 2 7 1  
ki - ta be - la ber - sa - ma.

**BERNYANYI**

Bernyanyi merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar di TK/ PAUD. Hampir dalam setiap kegiatan bermain dan belajar selalu diselingi dengan kegiatan bernyanyi. Dan sudah seharusnya seorang guru PAUD menguasai tehnik bernyanyi dengan baik dan tahu poin-poin yang harus disampaikan sebelum mengajak anak didik bernyanyi.

Teknik bernyanyi untuk Anak Usia Dini harus diawali dengan cara yang menyenangkan, agar anak lebih tertarik dan lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan. Hal yang paling mendasar dari bernyanyi adalah teknik pernafasan, ketepatan nada (*pitch*) dan sikap tubuh. Teknik pernafasan yang tepat dan sikap tubuh yang baik sangat dibutuhkan dalam proses produksi suara, agar nada-nada dapat dinyanyikan dengan lebih baik.

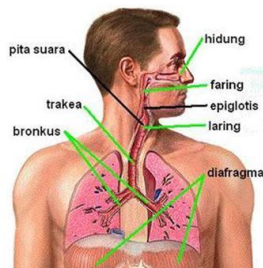
Dalam bernyanyi, baik untuk anak-anak, remaja, ataupun dewasa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. **Pertama**, ajarkan tentang teknik pernafasan yang benar. Dari pernafasan dada, perut dan diafragma, manakah yang boleh digunakan. Lakukan cek pernafasan. **Kedua**, ajaklah siswa untuk melakukan vocalizing untuk latihan *tuning* nada dan mempersiapkan pita suara sebelum mulai bernyanyi. **Ketiga**, pilihlah lagu dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan dengan nada dasar yang sesuai dengan *range* suara siswa. Dan tak lupa, pilihlah lagu yang sesuai dengan usia siswa. Yang sering terjadi adalah anak-anak menyanyikan lagu dengan tingkat kesulitan tinggi yang belum sesuai dengan kemampuannya, atau anak-anak menyanyikan lagu dengan tema yang lebih cocok dinyanyikan oleh orang dewasa.

Namun sebelum mulai bernyanyi, kita pelajari dahulu unsur-unsur penting dalam bernyanyi.

## A. Pernafasan

Organ-organ penting yang menyalurkan udara ke suara adalah paru-paru. Akan tetapi tidak banyak orang yang menggunakan paru-paru dengan efisien. Dipandang dari segi kepentingan penyaluran dan pemeliharaan udara bagi tubuh manusia, belajar menyanyi itu patut diperhatikan dan dipraktikkan. Sebelum dapat menyanyi dengan baik, harus lebih dahulu belajar menggunakan udara di bawah tenggorokan. Untuk itu dalam beberapa waktu yang lama harus melakukan latihan-latihan bernafas secara khusus. Sebagai langkah awal, seseorang yang akan menyanyi dapat berdiri dengan tegak di depan sebuah cermin, dimana ia dapat melihat seluruh tubuhnya sendiri. Setelah itu mengeluarkan nafas sebanyak-banyaknya, kemudian menarik napas dalam-dalam melalui hidung sehingga terasa betul-betul penuh. Setelah itu nafas ditahan selama beberapa detik, secara pelan-pelan semua udara dikeluarkan melalui mulut dengan meniupkan keluar.

Dalam bernyanyi, pernafasan tidak hanya memegang peranan dalam menciptakan suara, tetapi juga suara yang dikehendaki dari suatu nyanyian. Pernafasan yang teratur akan menciptakan irama yang teratur pula, karena bernafas merupakan irama yang sangat alamiah dalam kehidupan manusia.

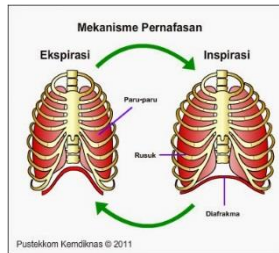


Jenis pernafasan yang dapat digunakan dalam bernyanyi adalah:

1. Pernapasan Diafragma; yaitu pernafasan yang dilakukan dengan cara mengambil nafas kemudian dimasukkan kedalam paru-paru sehingga terisi penuh tanpa terjepit. Ruang akan leluasa dengan menegangnya sekat rongga badan atau diafragma yang bergerak kebawah.
2. Pernapasan Dada; yaitu pernafasan yang dilakukan dengan cara mengambil nafas sepenuhnya kemudian dimasukkan kedalam paru-paru sehingga rongga dada membusung ke depan. Kelemahan pernafasan ini adalah paru-paru cepat lelah dalam menahan udara, maka yang dihasilkan tidak stabil karena udara yang dikeluarkan kurang dapat diatur.
3. Pernapasan Bahu; yaitu pernafasan yang dilakukan dengan cara mengambil nafas dengan mengembangkan bagian atas paru-paru, sehingga mendesak bahu menjadi terangkat keatas. Kelemahan pernafasan ini adalah tidak dapat tahan lama dan sikap tubuh kurang enak untuk dilihat.

Dari ketiga jenis pernafasan diatas, pernafasan diafragmalah yang paling baik digunakan pada waktu bernyanyi. Tetapi tidak semua orang dapat melakukannya dengan mudah, harus melalui tahap-tahap latihan yang teratur. Biasanya, yang sering dilakukan dalam bernyanyi adalah diafragma tidak bergerak, paru-paru tidak diisi sepenuhnya dan nafasnya pendek-pendek. Oleh karena itu diafragma dan semua pergerakan otot-otot perut dan sisi badan harus dilatih untuk

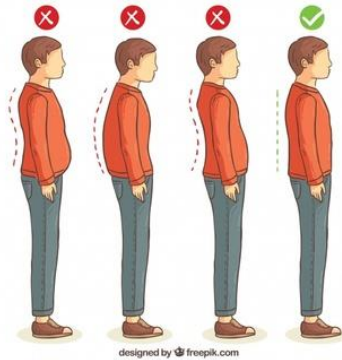
mengadakan ketegangan serta pengenduran yang sengaja dan disadari. Harus diperhatikan juga bahwa dasar untuk bernafas dengan baik adalah keseimbangan antara sikap bertegang dan sikap kendur. Untuk itu badan bersikap relaks, agar dapat menghirup udara dengan baik.



(Mekanisme Pernafasan Diafragma)

## B. Sikap Badan

Untuk dapat tampil menyanyi dengan baik, diperlukan sikap tubuh yang rileks namun penuh tenaga. Tubuh yang rileks adalah sikap yang baik dan benar. Secara fisik, sikap bernyanyi adalah seluruh bagian tubuh harus selalu dalam keadaan tidak kaku. Menggerakkan kaki, tangan, kepala dan badan seperlunya. Secara psikis pun, dalam menyanyi perlu jiwa yang lentur atau tidak tegang. Pikiran harus positif dan jiwa perlu dilarutkan pada gerak musik. Apabila fisik dan jiwa sudah lentur, harus disiapkan mental yang akan mendukung vokal yang enak. Cara menumbuhkan sikap mental yang relax dan powerfull, selain memperhatikan faktor di atas juga meningkatkan jam terbang seefektif mungkin. Sikap tubuh waktu menyanyi merupakan hal yang penting.



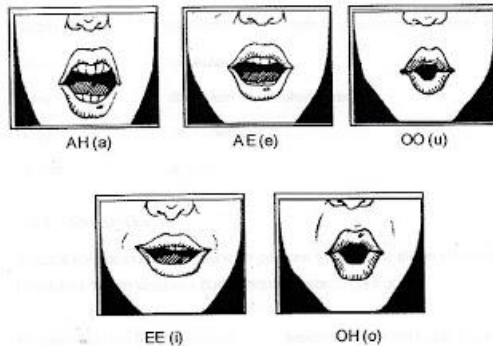
Untuk menjaga agar tidak menimbulkan ketegangan, maka berlatih untuk tidak selalu mengangkat bahu dan tidak menggerakkan dada keatas harus dikuasai oleh seorang penyanyi. Biasanya, ketegangan-ketegangan yang terjadi diakibatkan oleh keadaan jasmaniah maupun rohaniah (psikis). Keadaan jasmaniah yang sakit atau lelah mempengaruhi pernafasan. Nafas menjadi pendek dan gelisah. Keadaan rohaniah yang dapat menimbulkan ketegangan yaitu ketakutan, cemas, demam panggung dan sebagainya.

Dalam ketegangan yang tidak wajar, semua nyanyian yang sudah dilatih dengan baik dapat hilang seketika atau gagal. Untuk itu sikap menyanyi yang baik adalah dengan sikap bebas dari semua ketegangan, konsentrasi untuk menyanyi dan harus pandai menguasai diri. Sikap tubuh yang lain adalah tidak kaku, tidak membungkuk tetapi jangan terlalu menengadahkan keatas. Posisi kaki kanan agak maju, supaya berat badan dapat berpindah-pindah dengan relaks.

### **C. Artikulasi**

Bentuk atau sikap mulut sewaktu menyanyi sangat mempengaruhi pembentukan nada yang dihasilkan. Kesalahan umum yang terjadi pada awal pelajaran menyanyi adalah bahwa

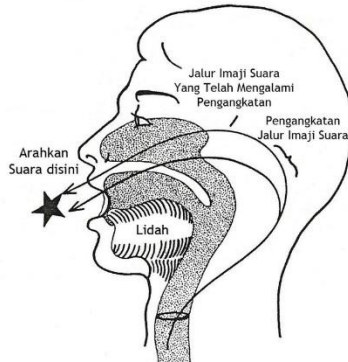
mereka tidak bisa membuka mulutnya, sehingga suara yang dihasilkan kurang jelas. Banyak yang dihinggapi rasa rendah diri, malu jika ditertawakan apabila membuka mulutnya terlalu lebar. Padahal dalam menyanyi tidak usah terlalu memikirkan bagaimana bentuk wajah atau mulut, asalkan bernyanyi dengan sewajarnya dan tidak dibuat-buat. Diksi dan artikulasi yang baik tergantung dari cara membuka mulut masing-masing penyanyi. Kadang-kadang sebelum belajar menyanyi terlebih dahulu harus belajar berbicara.



#### **D. Resonansi**

Resonansi adalah fenomena yang ada sangkut pautnya dengan banyaknya rongga dalam tubuh manusia. Setiap orang yang menyanyi, resonansi akan timbul dari suara yang dihasilkan. Oleh sebab itu resonansi membantu memperbesar luas suara dan memperkuat daya tahan suara. Ruang resonansi utama terdapat di dalam kepala, dengan banyak bilik udara yang besar atau kecil, dan berpengaruh terhadap pembentukan suara.





### E. Phrasering

Phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan kata lain, Phrasering adalah pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti. Tujuan phrasering adalah agar dapat memenggal kalimat musik lebih tepat sesuai dengan isi kalimat. Dengan demikian usaha untuk mengungkapkan suatu lagu dapat lebih mendekati kebenaran yang terkandung di dalamnya sesuai dengan pesan lagu tersebut.

### F. Ekspresi/ Penghayatan

Seorang penyanyi harus dapat membawakan lagu dengan baik dari suatu ciptaan sesuai dengan jiwa lagu tersebut, misalnya sedih, gembira, semangat dan sebagainya. Sebuah lagu yang gembira harus pula disertai dengan mimik atau gerakan yang gembira pula. Bernyanyi dengan 'perasaan' berarti bernyanyi dengan 'hati'. Sebelum menyanyikan lagu, alangkah baiknya jika sudah menghayati apa yang akan dinyanyikan. Karena selama bernyanyi harus menghayati isi

nyanyian dengan perasaan/hati. Banyak penyanyi memusatkan perhatian pada dirinya sendiri, bukan pada nyanyian yang sedang dibawakan. Tidak ada nyanyian ekspresif yang dilakukan sambil mengingat-ingat lagu yang dibawakan, apalagi bila sambil membaca syairnya. Oleh sebab itu sebelum tampil, hafalkan lirik lagu yang akan dibawakan. Setelah hafal lirik lagunya, pahami betul apa makna pesan yang ada pada lagu tersebut, kemudian pahami makna dan pesannya, pastikan apakah jiwa dasar lagu itu sedih, marah, semangat, gembira dan sebagainya. Setelah berhasil menjiwai syair lagu, nyanyikan melodi tersebut tanpa syair dengan tetap berintegrasi pada jiwa dasar penafsiran tentang syair.

Setelah syair lagu dikuasai, masih ada satu lagi yang harus dilalui yaitu faktor musik pengiring yang berguna fungsinya untuk membawa pada perasaan yang lebih mendalam. Saat menyanyi dengan iringan musik, satukan perasaan lagu dengan suasana musik pengiring. Kiat sederhana dalam menjiwai irama musik pengiring, yaitu berinteraksilah, terutama dengan salah satu instrument (apabila diiringi lebih dari satu instrument), karena instrument memiliki perasaan yang lebih menonjol terhadap irama. Ekspresi adalah penguasaan syair, lagu, sambil menjiwai atau menghayati secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan beberapa teknik penjiwaan di dalam bernyanyi.

Teknik penjiwaan adalah cara untuk menguasai teknik-teknik bernyanyi, yaitu merubah dinamika atau volume suara. Teknik penjiwaan yang biasa dilakukan adalah dinamika atau perubahan keras lembutnya suara sesuai dengan tanda-tanda atau perasaan. Tanda dinamik terletak dalam struktur kalimat musik yang pada umumnya terdiri dari dua bagian, yaitu bagian sebelum puncak yang disertai dengan crescendo dan bagian sesudah puncak yang disertai dengan decrescendo. Disamping merubah dinamika atau volume suara, memilih

tempo yang tepat untuk sebuah nyanyian, juga penting sekali dalam penjiwaan. Karena semua istilah seperti allegro (cepat) moderato (sedang), lambat (andante) dan seterusnya sangat relatif, maka penyanyi harus mencoba tempo mana yang sesuai dengan nyanyian yang ia bawakan.

Dalam mengungkapkan nyanyian terlebih dahulu mempelajari penjiwaan. Mula-mula dengan memilih nyanyian yang memancing gerak-gerik; Kemudian menyanyikan lagu-lagu yang lebih serius. Tidak bernyanyi terlalu keras, dan jangan bernyanyi hanya dengan suara tetapi dengan wajah. Suara selalu dijiwai oleh penghayatan akan isi dan maksud nyanyian, dan oleh hati yang tidak pernah meninggalkan suara. Perlu juga membaca teks tidak hanya dengan mata tetapi dengan suara seolah-olah seperti baca puisi.

Di dalam teknik penjiwaan, menjiwai ornamen vokal juga sangat diperlukan. Ornamen artinya hiasan atau variasi. Khusus dalam vocal yang lazim dikategorikan sebagai ornamen, yaitu improvisasi atau hiasan yang dilakukan secara mendadak dan impromptu atau hiasan yang direncanakan. Ornamentasi pada dasarnya bertujuan membuat lagu menjadi lebih hangat dan lebih kaya nuansa. Ornamentasi tidak akan bermakna apapun apabila dilakukan tidak dengan sepenuh jiwa. Mengingat menyanyi merupakan pekerjaan hati, maka prinsip dasar saat melakukan ornamen vokalpun tetap perlu dilakukan dengan penuh perasaan.

Yang termasuk dalam kategori ornamentasi vokal, selain memproduksi soft distorsi dan distorsi, termasuk vibrato, echo, tremolo, falsetto/kopstem. Distorsi adalah vokal suara yang dibuat dengan kesan kasar seperti penyanyi rock, sedangkan soft distorsi merupakan vokal yang lembut dan serak. Seperti suara Krisdayanti, Stevie Wonder, Celine Dion dan sebagainya. Teknik vibrato adalah gelombang vokal lembut yang mendalam,

sebagaimana yang banyak dilakukan hampir semua penyanyi pop. Teknik tremolo adalah getaran vocal yang lebih rapat seperti yang banyak dilakukan para penyanyi seriosa. Teknik echo adalah cara bernyanyi mendesah, hal ini sering digunakan oleh para penyanyi yang kurang memiliki potensi mengalunkan gelombang vibrato atau tremolo. Kopstem/falsetto adalah suara palsu yang ditujukan bagi pria dan dapat dimanfaatkan sebagai ornamen. Pemanfaatan kopstem adalah untuk bagian nada yang masih bisa dijangkau dengan suara asli.


Bagi yang belum memahami banyak tentang harmoni, sebaiknya tidak menyajikan ornamentasi secara revolusioner. Karena dapat terjebak pada ornamen yang tidak proporsional. Ornamentasi bukan kewajiban utama bagi seorang penyanyi, kewajiban utama adalah menyanyi dengan penuh perasaan. Dalam dunia nyanyi populer, penjiwaan diperlukan untuk menyajikan ornamentasi. Tidak ada ukuran yang jelas tentang ornamentasi selama dibawakan dengan hati.

Dinamik adalah bahasa musik yang mengandung makna keras lembutnya suara. Penyanyi seperti Rosa, Titik Puspa, Celine Dion, pandai menghanyutkan perasaan pendengarnya. Musik populer tergolong corak musik yang menuntut permainan dinamik yang variatif. Oleh sebab itu para penyanyi musik populer profesional pandai mengombang-ambingkan perasaan pendengarnya.

Komunikasi vokal yang tidak musikal adalah berbicara atau berkata-kata, sedangkan menyanyi adalah komunikasi vokal secara melodis. Seorang penyanyi dituntut selalu bisa menjiwai berbagai aspek perilakunya di panggung. Gerak tangannya, langkah kakinya, termasuk saat mengucapkan kata-kata pun perlu dijiwai. Dengan menjiwai gerakan alat-alat pengucapan, berarti telah menyajikan teknik diksi atau gaya

pengucapan yang lebih menarik serta dapat bermanfaat untuk mempertegas karakter suara.

### G. Vocalizing Dasar

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## KLASIFIKASI INSTRUMENT MUSIK

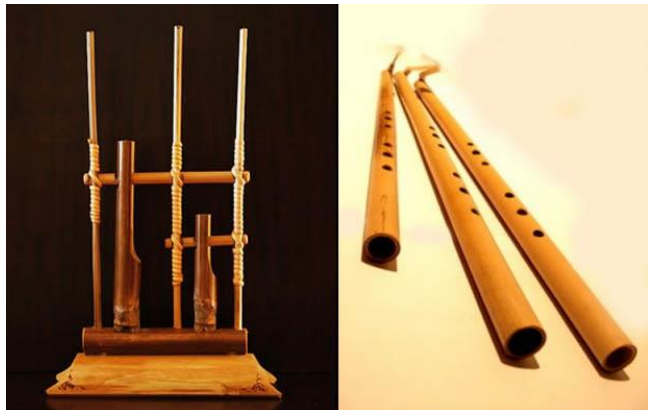
Instrumen musik memiliki warna suara, fungsi dan sumber bunyi yang berbeda-beda, maka dari itu instrument musik diklasifikasikan berdasarkan fungsinya, cara memainkannya, dan sumber bunyinya.

### A. Klasifikasi Instrument Musik Berdasarkan Fungsinya

Setiap instrument musik diciptakan dengan fungsi dan karakternya masing-masing, agar dapat menyatu dalam karya music dan keberadaannya memberikan warna tersendiri.

#### 1. Instrumen Musik Melodis

Instrumen musik melodis adalah alat musik yang berfungsi memainkan melodis. Pada umumnya alat music ini tidak dapat memainkan akord secara tunggal. Yang termasuk dalam klasifikasi instrument melodis antara lain: biola, rekorder, saxophone, flute, dan sebagainya.



## 2. Instrumen Musik Harmonis

Instrumen musik harmonis adalah instrument yang berfungsi sebagai pengiring dan dapat memainkan akord secara tunggal. Yang termasuk dalam klasifikasi instrument harmonis adalah: piano, keyboard, akordeon, gitar, harpa, sitar, kecapi, dan sebagainya.



## 3. Instrumen Musik Ritmis

Instrument music ritmis adalah instrument yang fungsinya sebagai pengiring yang mengatur ritmis dan tempo dalam music. Yang termasuk dalam klasifikasi instrument ritmis adalah: drum, kendang, bongo, tamborin, kagoon, dan sebagainya.



## B. Klasifikasi Instrument Musik Berdasarkan Sumber Bunyinya

### 1. Idiophone

Instrumen idiophone adalah instrument music yang sumber bunyinya berasal dari badan atau bahan dasar instrument. Yang termasuk instrument idiophone adalah cymbal, triangle, kastanyet, angklung, bonang, saron, demung, marimba, kulintang, dan sebagainya.



### 2. Cordophone

Instrumen cordophone adalah instrument music yang sumber bunyinya berasal dari dentingan dawai atau senar. Yang termasuk instrument cordophone adalah gitar, sitar, piano, kecap, sasando, harpa, biola, rebab, cello, dan sebagainya.



**Musical Instruments** **Chordophones**

**Definition:**  
Chordophones are musical instruments which produce sound through the vibration of one or more tightly stretched strings fixed between two points.

**1. CHORDOPHONES**  
 1.1 Simple chordophones or others  
 1.2 Composite chordophones  
 1.3 Multiple stretched chordophones or stretched drums

**Simple chordophones or others:**  
An instrument consisting of a string stretched with or without a resonator.  
Examples: Gu Zheng, Banjo, Pipa, Koto, Sitar, Harp.

**Composite chordophones:**  
The string section and resonator are both an essential part of the instrument. These chordophones can be divided into two major subgroups that include:  
 Lyres  
 Examples: Lyre  
 Pianos  
 Examples: Harp  
 Lutes  
 Examples: Lute, Guitar, Sitar, Banjo  
 Rensel chordophones  
 Examples: Viola, Cello, Double Bass.

**Multiple stretched chordophones or stretched drums:**  
Examples: Piano, Harp.

**TABLE** **Music**

### 3. Aerophone

Instrument aerophone adalah instrument music yang sumber bunyinya berasal dari getaran udara. Instrument ini umumnya dimainkan dengan cara ditiup. Yang termasuk instrument aerophone adalah recorder, flute, trombone, pianika, acordeon, trumpet, saxophone, horn, harmonica, dan sebagainya.

**Musical Instruments** **Aerophones**

**Definition:**  
Aerophones are musical instruments which produce sound through the vibration of an air column.

**4. AEROPHONES**  
 4.1 Free aerophones  
 4.2 Non-free aerophones  
 4.2.1 Edge-blown aerophones (flutes)  
 4.2.2 Reed aerophones  
 4.2.3 Trumpets

**Free aerophones:**  
The air stream used to make the sound is interrupted periodically in these musical instruments.  
Examples: Accordion, Harmonica.

**Non-free aerophones (wind instruments proper):**  
The air flow to the vibrator and is contained by the instrument. The three major groups are shown here.

**Edge-blown aerophones or flutes:**  
The musician's lips direct a narrow stream of air against an edge.  
Examples: Concert Flute, Piccolo, Flute, Clarinet, English Horn.

**Reed aerophones:**  
The instrument makes a sound when air is blown into a reed causing it to vibrate.  
Examples: Clarinet, Oboe, English Horn, Saxophone.

**Trumpets:**  
The musician's lips cause the air in the instrument to vibrate.  
Examples: Tuba, Cornet, French Horn, Trompet, Trombone.

**TABLE** **Music**

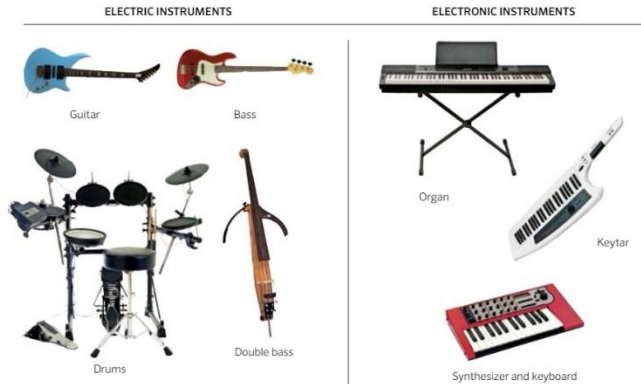
#### 4. Membranophone

Instrument membranophone adalah instrument yang sumber bunyinya berasal dari membrane atau kulit dari instrument tersebut. Instrument ini umumnya dimainkan dengan cara dipukul, baik dengan telapak tangan atau menggunakan alat pemukul. Yang termasuk dalam klasifikasi instrument membranophone adalah kendang, snare drum, tympani, tifa, bongo, rebana, bass drum, dan sebagainya.



#### 5. Electrophone

Instrument electrophone adalah instrument yang bunyinya dihasilkan dari getaran atau osilasi listrik. Yang termasuk instrument electrophone adalah keyboard, organ, gitar elektrik, drum elektrik, dan sebagainya.



### C. Klasifikasi Instrument Musik Berdasarkan Cara Memainkannya

Selain dari warna suaranya, karakter instrument musik juga dapat dilihat dari cara memainkannya. Berdasarkan cara memainkannya, instrument music dibagi dalam beberapa kelompok, dipetik, dipukul, ditiup, digoyang, dan ditekan.

#### 1. Instrument Musik Petik

Instrumen petik adalah instrument music yang dimainkan dengan cara dipetik. Instrument yang dimainkan dengan cara dipetik adalah gitar, siter, sasando, kecapi, ukulele, dan sebagainya.

	
SITAR	KECAPI [SUNDA]
	
MANDOLIN	SASANDO
	
RAMIN	IKHIF FIE

## 2. Instrument Musik Pukul

Instrument pukul adalah instrument musik yang dimainkan dengan cara dipukul, baik dipukul dengan tangan atau dipukul dengan menggunakan stik pemukul. Yang termasuk instrument music pukul adalah kulintang, cylophone, kendang, ketipung, tifa, bongo, marimba, drum, dan sebagainya.

### Jenis Alat Musik Pukul

	
Drum	Gendang
	
Rebana	Bongo

### 3. Instrument Musik Tiup

Instrument tiup adalah instrument music yang dimainkan dengan cara ditiup. Yang termasuk instrument tiup adalah flute, trombone, seruling, recorder, clarinet, tuba, saluang, slompret, dan sebagainya.



### 4. Instrument Musik Goyang

Instrument goyang adalah instrument music yang dimainkan dengan cara digoyang agar dapat bergetar dan menghasilkan suara. Yang termasuk instrument music goyang adalah kulintang, marakas, tamborin, dan sebagainya.



## 5. Instrument Musik Tekan

Instrument tekan adalah instrument music yang dimainkan dengan cara diberi tekanan dengan menggunakan jari. Instrument ini biasanya berbilang dalam susunan khusus. Yang termasuk instrument musik tekan adalah keyboard, piano, akordeon, organ dan sebagainya.

### Jenis Alat Musik Tekan



Piano



Keyboard



Pianika



Organ

## CHORD/AKORD

Dalam permainan musik terdapat *chord* atau akord yang biasanya digunakan untuk mengiringi suatu lagu. *Chord* atau akord adalah salah satu elemen utama musik yang dapat memberikan gambaran sederhana dari suatu karya musik (Timotius dan Prayogo, 2010). Dalam sebuah lagu chord dapat dimainkan secara terputus-putus maupun terus-menerus sehingga membentuk dinamika dalam irama lagu tersebut. Karena merupakan elemen utama dalam mengiringi sebuah lagu, chord menentukan irama dan genre dari suatu lagu. Chord dapat dimainkan dengan alat musik yang dimainkan dengan cara membunyikan beberapa nada sekaligus seperti piano dan gitar. Dalam teori musik, terdapat berbagai macam jenis chord dengan aturan pembentukannya masing-masing. Akord atau chord merupakan satuan nada yang dibunyikan secara serentak (Hendro, 2007). Karena merupakan satuan nada, Chord tidak hanya terdiri atas satu nada, tetapi beberapa nada yang berbeda. Chord juga umumnya disebut triad karena terdiri atas tiga nada, yaitu nada ke-1, nada ke-3, dan nada ke-5 dari tangga nada penyusunnya (Wisnudisastra, 2009).

### A. Akord Pokok/ Primer

Akor-akor Primer (Pokok), adalah akor-akor dari sebuah tanggana yang mempunyai peran dan fungsi yang lebih dibanding dengan akor-akor lain. Yang termasuk akor-akor primer (pokok), adalah akor-akor pada tingkat I, IV, dan V. Dalam tanggana mayor, maka akor-akor I, IV, dan V adalah akor-akor dengan kualitas mayor. Sedangkan dalam tanggana minor,

akor I, dan IV adalah akor-akor dengan kualitas minor, dan akor V adalah akor dengan kualitas mayor. Perlu dijelaskan di sini, bahwa dalam pembahasan akor (harmoni), tanggana minor yang biasa digunakan adalah tanggana minor harmonis, sehingga akor V akan selalu mempunyai kualitas mayor.

Ada tiga akord pokok dalam setiap tangga nada diatonis mayor ataupun minor, yaitu akord I - tonika (tonic chord); akord V - dominan (dominant chord) dan akord IV – subdominan (subdominant chord).

Contoh : Dalam T.N C mayor, akor I – tonika dikenal dengan akord C mayor. Akor V – dominan dikenal dengan akord G mayor. Akor IV – subdominan dikenal sebagai F mayor.

## **B. Akord Sekunder**

Yakni akord II (super tonika), III (median), & VI (submedian). Akord I, III, & VI dalam susunan T.N mayor maupun T.N minor pasti merupakan akord minor.

Pada mata kuliah ini lebih ditekankan pada Akord Primer, dan bagaimana mahasiswa mampu mengiringi lagu anak sederhana dengan menggunakan akord Primer.

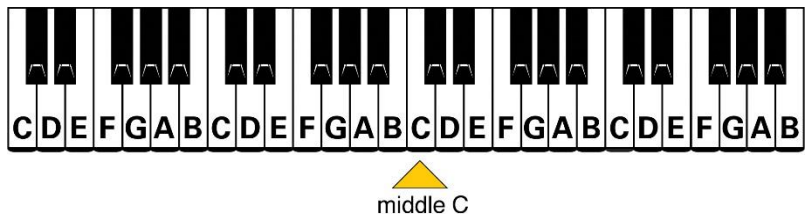
## **C. Mengiringi Lagu Anak**

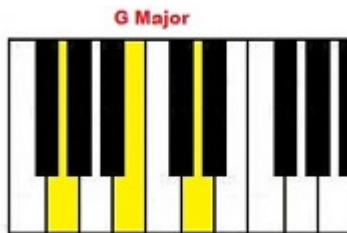
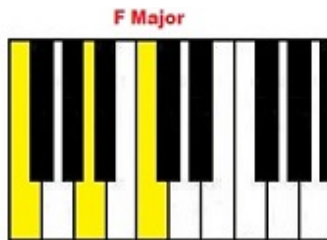
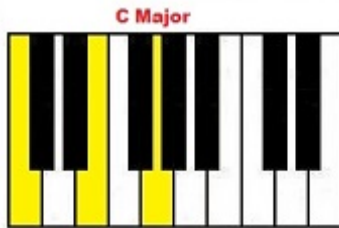
Seorang Guru PAUD akan lebih istimewa jika memiliki keahlian memainkan salah satu instrument musik. Salah satu instrument musik yang rata-rata dimiliki di sekolah PAUD adalah instrument keyboard, namun rata-rata guru PAUD belum memiliki kemampuan untuk mengiringi siswanya dalam bernyanyi. Padahal dengan bantuan instrument musik akan sangat membantu baik bagi guru maupun siswa untuk mendapatkan nada yang tepat.



Lagu-lagu di sekolah PAUD rata-rata adalah lagu anak sederhana yang sangat memungkinkan untuk diiringi dengan menggunakan akord Primer. Tentunya butuh keberanian dan usaha guru untuk mulai mengiringi siswa saat menyanyi. Dengan nada dasar yang tepat, tentu menyanyi akan menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan, dan membiasakan telinga untuk menirukan suara yang didengar akan melatih dan mengasah musikalitas anak. Mari mencoba untuk mengiringi lagu anak dengan menggunakan instrument keyboard.

Keyboard adalah alat musik berbentuk bidang atau papan (board) yang memiliki bilah-bilah (tuts) hitam dan putih sebagai nada-nada yang terbentuk secara berurutan dan matematis berdasarkan frekwensi getaran suaranya. Tuts tersebut berwarna hitam dan putih. Alat musik keyboard dulunya berasal dari alat musik yang bernama Ugab. Kemudian piano pun mulai dikenal, dan selanjutnya menjadi organ. Pada masa Karel Agung, piano dan organ mulai banyak dikenal masyarakat Eropa. Selanjutnya, pada masa komputerisasi, Organ tersebut berevolusi menjadi Keyboard. Singkatnya, alat musik keyboard pada dasarnya memiliki teknik memainkan yang tidak jauh berbeda dengan piano maupun organ. Hanya saja keyboard merupakan alat musik yang cara pengoperasiannya sudah dipengaruhi oleh program-program yang berbasis komputer.





#### D. Memainkan Instrumen

Belajar keyboard khususnya bagi pemula memang merupakan hal yang sangat berat untuk dimulai, tetapi jika anda mau berlatih dengan keras setiap hari, anda pasti bisa. Inti dari latihan setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu agar melatih jari-jemari anda lihai dalam memainkan beberapa lagu. Jika anda masih susah dalam membawakan lagu, mungkin bisa anda mulai dengan lagu-

lagu yang tidak begitu berat, artinya perpindahan kunci nada tidak terlalu banyak.

Belajar keyboard tidak hanya anda belajar bagaimana memainkan sebuah keyboard, akan tetapi anda juga harus bisa menguasai perangkat tersebut, karena inti dari belajar keyboard sesungguhnya adalah melatih anda agar bisa menjadi seorang arranger, artinya anda akan bisa membuat sebuah lagu anda sendiri atau membuat kembali lagu orang lain lewat bunyi-bunyi instrumen yang ada di keyboard tersebut. Menjadi arranger yang saya maksud adalah anda bisa menciptakan sebuah style lagu yang mirip atau kreasi anda sendiri. Memang, bermain keyboard ujung-ujungnya pasti "kebelet" mau bikin style sebuah lagu. Karena kalau sudah mahir, banyak orang berusaha membuat style untuk lagu-lagu terbaru dari keyboard yang mereka miliki.

Oke, mungkin terlalu tinggi pengharapannya, namun sekali lagi untuk sukses belajar keyboard, bagi para pemula disarankan agar anda :

1. Menghafal kunci nada, agar jari anda terlatih berpindah-pindah.
2. Mulailah membedakan bunyi-bunyi semua instrument yang ada.
3. Jangan memulai belajar keyboard dengan style yang sudah jadi.
4. Cari forum yang membahas bagaimana belajar keyboard yang efektif.
5. Jangan sungkan bertanya kepada orang yang lebih tahu dan jangan malas cari info dari internet.
6. Practice makes perfect.

Bermain musik adalah suatu keahlian dan berhubungan dengan skill/ketrampilan. Tidak ada satu ketrampilan/keahlian manapun yang dapat dipelajari dalam semalam atau hanya beberapa jam, beberapa hari saja. Hal ini perlu digaris bawahi dan direnungkan sebelum anda memutuskan untuk belajar memainkan keyboard ataupun piano.

Menguasai alat musik keyboard atau piano tidak bergantung pada tingkat kecerdasan seseorang, tapi lebih didasarkan pada tingkat ketekunan dan kemauan berlatih pada orang yang bersangkutan. Karena, kemauan dan ketekunan jauh lebih menentukan daripada sebuah kecerdasan. Dan ini adalah pemahaman pertama yang perlu anda ketahui sebelum kita melangkah lebih jauh.

Apa sih perbedaan antara Keyboard dan Piano? Pada dasarnya, keyboard adalah pengembangan dari piano klasik yang menggunakan tenaga elektrik. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, sebuah keyboard kini tidak hanya mampu menghasilkan suara yang menyerupai sebuah piano tetapi juga beragam suara yang menyerupai instrumen musik lainnya. Selain itu, sebuah keyboard juga dapat difungsikan untuk memainkan beberapa alat musik pada saat yang bersamaan. Bahkan tidak berlebihan jika pada masa sekarang ini sebuah keyboard dapat memperdengarkan alunan musik orkestra yang di mainkan oleh hanya satu orang.

Hal ini sangat jauh berbeda dengan sebuah piano yang hanya mampu memperdengarkan satu jenis suara pada saat yang bersamaan. Walaupun demikian, pada saat sekarang telah di ciptakan piano elektrik yang

kemampuannya tidak jauh berbeda dengan sebuah keyboard. Seperti kebanyakan alat musik yang lain, memainkan keyboard juga membutuhkan sinkronisasi yang baik antara kedua belah tangan. Pada umumnya, tangan kanan dipergunakan untuk melantunkan melody lagu, sedangkan tangan kiri memainkan chord-chord yang mengiringi alunan melody tersebut. Bagi pemula, memecah perhatian seperti ini agak sulit di lakukan. Namun, jika terus berlatih dan berlatih, niscaya akan terbiasa dan tidak merasa sulit lagi.

#### **E. Latihan Penjarian Dalam Bermain Keyboard**

Contoh berikut ini hanya penjarian dasar untuk bermain piano dan keyboard. Sebenarnya ada banyak bentuk latihan penjarian untuk bermain keyboard atau piano.

TANGAN KIRI DAN TANGAN KANAN :

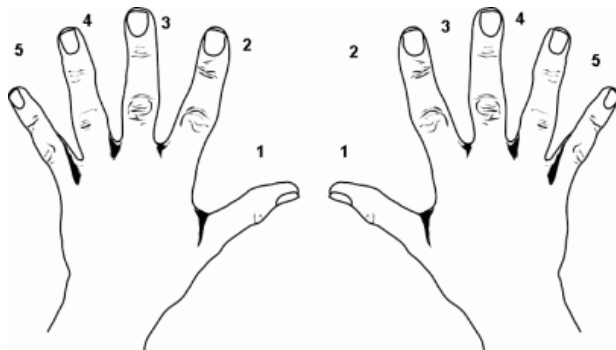
JARI JEMPOL = 1

JARI TELUNJUK = 2

JARI TENGAH = 3

JARI MANIS = 4

JARI KELINGKING = 5



## 1. Latihan 1

Untuk nada Do – Re – Mi – Fa – Sol atau tuts C – D – E – F – G, penjarian tangan kanan adalah :

Do/C=1

Re/D=2

Mi/E = 3

Fa / F = 4

Sol / G = 5

Penjarian tangan kiri adalah :

Do /C=5

Re /D=4

Mi / E = 3

Fa / F =2

Sol/G=1

Petunjuk :

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedang jari lain diangkat dan tidak menyentuh tuts.
- Awali latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Mainkan not tersebut naik turun/bolak balik, dari do ke sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.

## 2. Latihan 2

Nada Do – Re – Mi – Fa – Sol – La – Si – Do  
atau tuts C – D – E – F – G – A – B – C (1 Oktaf).

Penjarian tangan kanan adalah :

Do / C = 1

Re / D = 2

Mi / E = 3

Fa / F = 1

Sol / G = 2

La / A = 3

Si / B = 4

Do / C = 5

Penjarian tangan kiri adalah :

Do / C = 5

Re / D = 4

Mi / E = 3

Fa / F = 2

Sol / G = 1

La / A = 3

Si / B = 2

Do / C = 1

Petunjuk :

- Ketika menekan tuts, hanya satu jari yang menekan tuts, sedang jari lain diangkat dan tidak menyentuh tuts.
- Awali latihan dengan satu tangan (kanan atau kiri) secara bergantian terlebih dahulu.
- Mainkan not tersebut naik turun/bolak balik, balik, dari do ke sol dan sol ke do.
- Lalu kombinasikan kedua tangan secara serentak memainkan not yang sama dengan jarak satu oktaf.
- Lakukan mulai dari tempo lambat dan perlahan cobalah untuk mempercepat tempo.
- Jika sudah mulai menguasai, lakukan latihan ini dengan dua tangan secara serentak, dengan arah berlawanan. Tangan kiri dimulai dari Do rendah ke Do tinggi sedangkan tangan kanan dari Do tinggi ke Do rendah.

Mulailah untuk mencoba mengiringi lagu anak menggunakan akord Primer dengan penjarian yang baik. Semakin sering anda berlatih, maka akan semakin baik kemampuan anda dalam mengiringi lagu. Selamat belajar...



# Assalamu'alaikum



5 A ssa la mu 'a lai kum sa lam se la mat dan se jah te ra Sa ling men



do 'a kan di an ta ra ki ta Ja wab lah Wa 'a lai kum sa lam



# Hati Gembira

A.T Mahmud



9 U da ra ce rah ber la ngit bi ru I ngin a ku ber se nang se nang ber sa ma mu



17 Ber nya nyi nya nyi dan me na ri Di a lam be bas dan se gar se per ti i ni



25 Tra la la la la ha ti su ka ci ta Tra la la la la la Ha ti gem bi ra



Tra la la la la la ha ti su ka ci ta Tra la la la la la Ha ti gem bi ra



# Irama Desa

Mochtar Embut

Iskandar

Nun dibalik gunung dusun terkurung su - nyi suk -  
10 ma merenung dengar senandung se - runai sa -  
18 yup dandang menghim - bau gi - ta irama desaku in -  
26 san hidup rukun memupuk cita alam di desa  
33 nun di balik gunung dengar senandung se - runai



# Lagu Gembira

Andante

Ibu Sud

10 Ber nya nyi ki ta\_\_ ber nya nyi ka re na ber gi\_rang ha ti Ber so\_\_  
Ber si ul ki ta\_\_ ber si ul tan da nya ki ta\_\_ber kum pul Ber so\_\_

17 rak ber te\_\_ puk ber a\_\_ rak a rak  
rak ber te\_\_ puk ber a\_\_ rak a rak

Ber so\_\_ rak ber te\_\_ puk ber a\_\_ rak a rak  
Ber so\_\_ rak ber te\_\_ puk ber a\_\_ rak a rak



# Aku Anak Indonesia

A.T Mahmud

**Andante**

6 A ku a nak In do ne sia a nak yang mer de\_ ka Sa tu nu sa ku  
Pen ding di ka tu lis ti wa ta nah ku In do ne sia Ri bu pu lau nya

11 sa tu bang sa ku sa tu\_ ba ha sa ku In do ne sia  
ra gam su ku nya sa tu ji wa ra ga nya In do ne sia

In do ne sia a ku bang ga men ja di a nak In do ne sia  
In do ne sia a ku bang ga men ja di a nak In do ne sia

The musical score is written in 4/4 time with a treble clef. It consists of three staves of music. The first staff starts at measure 6 and ends with a repeat sign. The second staff starts at measure 11. The lyrics are written below the notes, with some words underlined to indicate phrasing.



## Naik Becak

| . . .  $\overline{5\ 5}$  |  $\overline{i\ i}$   $\overline{7\ 6\ 5\ 5\ 6}$  |  $\overline{5\ 4\ 3\ 4\ 5\ 5}$  |  
sa ya ma u ta masya berkli ling kli ling kota hendak

|  $\overline{5\ 5\ 2\ 3\ 4\ 3\ 3}$  |  $\overline{6\ 6\ 5\ 4\ 3\ 5\ 5}$  |  $\overline{i\ i\ 7\ i\ 6\ 6\ 6}$  |  
me li hat li hat ke ra mai an yang a da sa ya panggilkan be cak ke re

|  $\overline{2\ 2\ i\ 2\ 7\ 0\ 5}$  | i .  $\overline{2\ 3}$  .  $\overline{i}$  |  $\overline{2\ 2\ i\ 7\ i\ 5\ 5}$  |  
ta takberku da be cak be cak co ba ba wa saya sa ya

|  $\overline{i\ i\ 7\ 6\ 5\ 5\ 6}$  |  $\overline{5\ 4\ 3\ 4\ 5\ 5\ 5}$  |  $\overline{5\ 5\ 2\ 3\ 4\ 3\ 3}$  |  
duduk sen di ri sambil mengangkat kaki me li hat dengan a syik ke ka

|  $\overline{6\ 6\ 5\ 4\ 3\ 5\ 5}$  |  $\overline{i\ i\ 7\ i\ 6\ 6\ 6}$  |  $\overline{2\ 2\ i\ 2\ 7\ 0\ 5}$  |  
nan dan ke ki ri li hat becak ku la ri bagai kan tak berhenti be

| i .  $\overline{2\ 3}$  .  $\overline{i}$  |  $\overline{2\ 2\ i\ 7\ i\ 0}$  |  
cak, be cak, ja lan ha ti- ha ti

# Ibu Kita Kartini

W.R. Supratman

| 1 . 2 3 4 | 5 . 3 1 | 6 . 1 7 6 | 5 . . .  
I bu ki ta kar ti ni pu tri se ja ti

| 4 . 6 5 4 | 3 . 1 . | 2 . 4 3 2 | 1 . . .  
pu tri in do ne sia ha rum na ma nya

| 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 3 4 5 | 3 . . .  
Wa hai l bu ki ta kartini pu tri yang mu li a

| 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 4 7 2 | 1 . . .  
Sung guh be sar ci taci tanya ba gi In do ne sia

# NAIK NAIK KE PUNCAK GUNUNG

F MAJOR  
6/8 ALLEGRO

(MALORO)

0 0 5 | 1 . 1 1 . 2 | 3 3 3 1 . 4 | 3 . 2 7 1 2 | 1 . . 1 0 5 |

NA - IK NA - IK KE PUN CAK GU - NUNG TING - GI TING GI SE - RA - LI NA -  
NA - IK NA - IK KE GU NUNG NO - NA KU - SU KU - SU ME - LU - LU NA -

5 | 1 . 1 1 . 2 | 3 3 3 1 . 4 | 3 . 2 7 1 2 | 1 . . 1 0 5 |

IK NA - IK KE PUN - CAK GU - NUNG TING - GI TING - GI SE - RA - LI KI -  
IK NA - IK KE GU - NUNG NO - NA KU - SU KU - SU ME - LU - LU MAS -

9 | 6 . 6 4 . 6 | 5 5 5 3 . 5 | 5 . 4 2 3 4 | 3 . 4 5 0 5 |

RI RA - NAN KU - LI HAT SA - JA BA - NYAK PO - HON CE - MA - RA KI -  
KI CIN - TA TING - GAL CIN - TA MA - MA PANG - GIL BE - TA PU - LA - NGE MAS -

13 | 6 . 6 4 . 6 | 5 5 5 3 . 5 | 5 . 4 2 3 2 | 1 . . :||

RI RA - NAN KU - LI HAT SA - JA BA - NYAK PO - HON CE - MA - RA  
KI CIN - TA TING - GAL CIN - TA MA - MA PANG - GIL PU - LA - NGE



## NAIK DELMAN

pak kusur

$\overline{5} | \overline{11} \overline{13} \overline{55} \overline{53} | \overline{66} \overline{63} \overline{5} \cdot \overline{5} |$   
pa-da hari minggu kuturut ayah ke kota na-

$| \overline{11} \overline{13} \overline{55} \overline{53} | \overline{66} \overline{34} \overline{2} \cdot \overline{5} |$   
ik delman istimewa kududuk di muka ku-

$| \overline{22} \overline{23} \overline{44} \overline{42} | \overline{55} \overline{34} \overline{2} \cdot \overline{5} |$   
duduk samping pak kusir yang sedang bekerja me-

$| \overline{22} \overline{23} \overline{44} \overline{42} | \overline{54} \overline{32} \overline{1} \cdot |$   
ngendali kuda supaya baik jalannya

$| \overline{13} \overline{53} \overline{13} \overline{53} | \overline{13} \overline{53} \overline{2} \cdot |$   
tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk

$| \overline{24} \overline{54} \overline{24} \overline{54} | \overline{25} \overline{67} \overline{1} \cdot ||$   
tuk tik tak tik tuk tik tak suara s'patu kuda

## Burung Hantu

| 0 . . 5 | 1 . 2 1 3 | 1 . 5 3 | 2 . 1 2 3 |  
Ma ta ha ri ter be nam ha ri mulai ma

| 1 . . 5 | 1 . 2 1 3 | 1 . 5 3 | 2 . 1 2 3 |  
lam ter de ngar bu rung han tu su a ra nja mer

| 1 . . 5 | 3 . . 5 | 3 . . 5 | 4 . 3 4 5 |  
du ku kuk kuk kuk kuk kuk kuk kuk

| 3 . . 5 | 3 . . 5 | 3 . . 5 | 4 . 3 4 5 |  
kuk ku kuk kuk kuk kuk kuk kuk kuk

| 3 . . 0 |  
kuk

## Potong Bebek Angsa

D=do 4/4

|  $\overline{5} \overline{5} \overline{7} \overline{7} \overline{1} \overline{1}$  |  $\overline{7} \overline{1} \overline{2} \overline{7} \overline{1} \overline{1}$  |  $\overline{5} \overline{5} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{3}$  |  
Potong be bek ang sa ma sak di ku a li no na min ta dan sa

|  $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{3} \overline{3}$  |  $\overline{4} \overline{6} \overline{4} \overline{2} \overline{4}$  |  $\overline{3} \overline{5} \overline{3} \overline{1} \overline{3}$  |  
dan sa em pat ka li so rong ke ki ri so rong ke ka nan

|  $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{7} \overline{5} \overline{6} \overline{7}$  |  $\overline{1} \overline{3} \overline{5} \cdot$  |  $\overline{4} \overline{6} \overline{4} \overline{2} \overline{4}$  |  
la la la la la la la la la la la la so rong ke ki ri

|  $\overline{3} \overline{5} \overline{3} \overline{1} \overline{3}$  |  $\overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{1} \overline{7} \overline{5} \overline{6} \overline{7}$  |  $\overline{1} \overline{3} \overline{1} \cdot$  |  
so rong ke ka nan la la la la la la la la la la la la

# Ampar-ampar Pisang

0 0 5   1 1 7 1   2 5 5   2 2 1 2
Am par a par pi sang pi sang ku be lum ma
3 .   4 2 2   3 1 1   2 2 1 7
sak . ma sak bi gi di hu rungba ri ba
1 .   4 2 2   3 1 1   2 2 1 7
ri . ma sak bi gi di hu rungba ri ba
1 5 5 5   1 1 7 1   2 . 5   2 2 1 2
ri mangga le pak mangga le pok pa tah ka yu beng
3 . 3   4 4 2 2   3 3 1 1   2 2 1 7
kok beng kok di ma kan a pi a pi nya clangcu ru
1 . 3   4 4 2 2   3 3 1 1   2 2 1 7
pan beng kok di ma kan a pi a pi nya clangcu ru
1 . 3   5 5 4 4   5 2 . 2   4 4 3 2
pan Nang ma na ba tis ku tung di ki ti pi da
1 . 3   5 5 4 4   5 2 . 2   4 4 3 2
wang Nang ma na ba tis ku tung di ki ti pi da
1 .
Wang .

# Indonesia Pusaka

Ismail Marzuki

| 0 . .  $\overline{5\ 1}$  | 3 .  $\overline{1\ 5}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{6}$  | 5 . 3  $\overline{1\ 1}$  |  
In do ne sia ta naha ir be ta pu sa

| 1 .  $\overline{7}$   $\overline{1\ 7}$   $\overline{1\ 3}$  | 2 . 0  $\overline{5\ 1}$  | 3 .  $\overline{1\ 5}$   $\overline{1\ 1}$   $\overline{7}$  |  
ka a ba di nan ja ya In do ne sia se jak du lu

|  $\overline{6}$  . 4  $\overline{2\ 7}$  | 1 .  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{4\ 7}$  | 1 . 0  $\overline{5\ 5}$  |  
ka la sla lu di pu ja pu ja bang sa Di sa

| 5 .  $\overline{7}$   $\overline{5\ 4}$   $\overline{2\ 7}$  |  $\overline{5}$  . 0  $\overline{3\ 3}$  | 3 .  $\overline{4\ 3}$   $\overline{2\ 1}$   $\overline{7}$  |  
na tempat lahir be ta di bu ai di be sarkan bun

| 6 . 0  $\overline{6\ 7}$  | 1 .  $\overline{7}$   $\overline{1\ 2}$   $\overline{3\ 4}$  | 6 . 5  $\overline{5\ 1}$  |  
da Tempat ber lin dung di ha ri tu a sam pai

| 3 .  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{4\ 7}$  | 1 . . 0 |  
A khir menu tup ma ta

## Pergi Belajar

Ibu sud

$\overline{05} | \overset{C}{1} \quad \overline{71} | \overset{F}{5} \quad \overline{33} | \overset{C}{4} \quad \overline{56} | \overset{G}{5} \quad \overline{.5} | \overset{C}{2} \quad \overline{12} | \overset{C}{3} \quad \overline{11} | \overset{C}{5} \quad \overline{67} | \overset{C}{1} \quad \overline{.5} |$   
 Oh I bu dan Ayah selamat pagi ku pergi sekolah sampai kaunanti se-

$\overset{C}{|} \overset{C}{3} \quad \overline{23} | \overset{G}{12} \quad \overline{34} | \overset{C}{5} \quad \overline{56} | \overset{G}{5} \quad \overline{.5} | \overset{C}{2} \quad \overline{24} | \overset{C}{6} \quad \overline{61} | \overset{C}{7} \quad \overline{67} | \overset{C}{5} \quad \overline{.5} |$   
 amat belajar nak penuh semangat rajinlah selalu tentu kau dapat hor-

$\overset{C}{|} \overset{C}{1} \quad \overline{11} | \overset{F}{7} \quad \overline{75} | \overset{C}{6} \quad \overline{66} | \overset{G}{5} \quad \overline{.5} | \overset{C}{2} \quad \overline{24} | \overset{C}{6} \quad \overline{66} | \overset{C}{55} \quad \overline{67} | \overset{C}{1} \quad \overline{.} |$   
 ma ti gurumu sayangi teman Itulah tandanya kau murid budiman

# Ambilkan Bulan Bu

AT Mahmud

| . . . 3 2 1 | 2 3 3 . 3 2 1 | 3 4 4 . 4 3 2 |  
am bil kan bu lan bu am bil kan bu lan bu yang sela lu

| 3 5 5 4 3 2 1 | 1 . . 3 2 | 1 . 1 i . 7 |  
bersi nar di la ngit di la ngit bu lan ben

| 7 6 . 4 3 | 2 . 2 7 . 6 | 6 5 . 3 2 1 |  
de rang cah ya nya sam pai ke bin tang ambil kan

| 2 3 3 . 3 2 1 | 3 4 4 . 4 3 2 | 3 5 5 4 3 2 7 |  
bu lan bu un tuk me ne ra ngi ti dur ku yang le lap di ma lam ge

| 1 . . 0 |  
lap

## Gundhul Pacul

Do=C  
4/4 Moderato

Lagu Jawa Tengah

1 | 3 . 1̣ 3 4 | 5 5 0 7 | 1̣ 7 1̣ 7 | 5 . 0 1 |  
Gundhul -gu-dhul pa - cul-cul gem - be - leng - an, Nyung

| 3 . 1̣ 3 4 | 5 5 0 7 | 1̣ 7 1̣ 7 | 5 . 1 . |  
gi - nyunggi wa - kul-kul gem - be - leng - an, Wa -

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 1 |  
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar, Wa

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 |  
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar



## Kulihat Awan Seputih Kapas

4/4

Tempo Agak lambat

1 = C

C F C F

1 0 0 0 5 3 2 | 1 3 . 5 7 6 | 5 4 . 4 3 2 | 3 5 6 5 4 3 |

Ku li hat a wan Se pu tih kapas A rak ber a rak di langit lu

G C F C G

1 2 . . 5 3 2 | 1 3 . 3 4 5 | 6 4 . 2 3 4 | 5 3 . 1 2 3 . 2 |

as Andai ku dapat Kesa na terbang a kan ku raih kubawa pu

C

1 1 . . . ||

lang

# AKU ADALAH ANAK GEMBALA

1= C  
2/4  
Andante (100)

AT Mahmud

Chords: C, G, C, G

3 4 | 3 1 | 2 3 4 | 3 1 | 2 3 4 |

A - ku a - da - lah a - nak gem - ba - la se - la -  
 la - re - na a - ku se - nang be - ker - ja tak per -  
 • Se - ti - ap ha - ri ku - ba - wa ter - nak ke - pa -  
 num - put - nya su - bur dan ju - ga ba - nyak ter - nak -

Chords: C, F, C, G

5 3 | 6 5 4 | 3 1 | 2 0 |

ku ri - ang ser - ta gem - bi - na  
 nah me - las atau  
 dang num - put di ka - ki bu - kit  
 ku ma - kan tak per -

Chords: G, C, G

3 2 | 1 0 | 3 0 3 | 2 0 3 |

le - ngah tre - la - la - la -  
 nah sedi - kit

# Cemara

Do = C

3/4

Moderato

cipt : A.T Mahmud



1 2 || 3 3 3 | 5 4 3 | 2 . . | 2 0

I. Ce - mara po - hon ram - ping

II. ti - ka a - ngin la - lu



2 3 | 4 4 4 | 6 . 5 4 | 3 . . | 3 0

I. Da - un-nya ha - lus lang - sing

II. Me - nyentuh da - un cema - ra



3 4 | 5 3 2 | 1 0 1 | 1 4 5 | 6 0

I. Ber - ge-rak ge - rak ki - an ke - ma - ri

II. Ter - dengar de-sir di - te - li - nga - ku



5 5 5 | 2 2 3 2 | 1 . . | 1 0 2 ||

I. seper-ti ta-ngan pena - ri Ke

II. Se-bu-ah la - gu mer - du



1 . . | 1 0 ||

du

[theviromusicgeneration.blogspot.com](http://theviromusicgeneration.blogspot.com)

# Lenggang Padi

Bes = Do 4/4  
Moderato

Daljono

| 0 3 5 4 | 3 . 1 . | 0 3̣ 1̣ 5 3 1 4 6 |



Pa-di ber - a - yun , berlenggang i - ra - ma ha -  
Tugas ber - jan - ji , pe - ta - ni pa - di berlim -

| 5 . 3 . | 0 3 4 5 | 2 . 7 . | 0 1 7 6 | 5 . . . |



ra - pan . Me - lam - bai - lam - bai , s'panjang ma - sa .  
pa - han . Lambang ba - ha - gia . . . . .

| 0 2 6 7 | 1 . . . | 0 1 7 1 | 6 . 4 6 . | 0 1 7 1 |



Nu - sa Bangsa . Embun di batangmu , menghias

| 5 . 3 5 . | 0 1 7 1 | 3 . 2 . | 0 3 1 6 | 2 . . . . |



wajah - mu . Rat - na pemba - wa , se - jah - te - ra .

| 0 3 5 4 | 3 . 1 . | 0 3̣ 1̣ 5 3 1 4 6 |



Lengganglah pa - di , lengganglah i - ra - ma ba -

| 5 . 3 . | 0 3 4 5 | 2 . 7 . | 0 2 6 7 | 1 . . . . |



ha - gia . Di kau ha - ra - pan , bangsa mu - lia .

Do = f 4/4  
Moderato

# Kulihat Ibu Pertiwi

Charles C.

| 5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 6 0 | 5 . 1 3 1 5 3 | 2 .. 0 |

Ku - li - hat I - bu Per - ti - wi, sedang bersusah ha - ti .

| 5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 6 0 | 5 . 1 3 2 1 7 | 1 .. 0 |

A - ir - ma - ta - mu ber - linang, mas intanmu terkenang .

| 2 . 7 2 3 4 2 | 3 . 5 0 | 6 . 6 5 3 4 3 | 2 .. 0 |

Hu - tan gunung sawah lautan, simpanan ke - kaya - an .

| 5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 6 0 | 5 . 1 3 2 1 7 | 1 .. 0 |

Ki - ni I - bu sedang susah, merintah dan berdo - a .

<http://kwarcabkediri.blogspot.co.id>

# Trimakasihku

C - do 2/4

Sa Widodo

Andante

3 | 6 . 7 7 | 6 . 7 7 | 7 6 . | 5 0 3 |  
Tri-ma-ka-sih - ku ku-u-cap-kan Pa-

1 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . | 3 0 3 | 2 . 3 2 |  
da-gu-ru-ku yang lu-hur . Il-muyang ber-

5 6 . 4 | 3 . 4 5 2 | 1 . 3 | 6 . 6 6 |  
gu-na sa-lu di-limpah-kan, un-tuk bekat-

6 . 7 7 | 7 . | 7 0 3 | 6 . 7 7 | 6 . 7 7 |  
ku nan - ti Sa-tiap ha-ri 'ku di-bim-

7 5 . | 5 0 3 | 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . |  
bingnya , A-gar tumbuh-lah bekat-ku .

3 0 3 | 2 . 5 3 | 5 6 . 4 | 3 . 4 5 2 |  
'Kan ku - ingat é-la-ku na-se-hat gu-ru-

1 . 3 | 6 . 7 7 | 7 . 7 7 | 6 . | 5 0 |  
ku, Tri-ma-ka-sih ku - u - cap - kan .

## Gundhul Pacul

Do=C  
4/4 Moderato

Lagu Jawa Tengah

1 | 3 . 1̣ 3 4 | 5 5 0 7 | 1̣7 1̣7 | 5 . 0 1 |  
Gundhul -gu-dhul pa - cul-cul gem - be - leng - an, Nyung

| 3 . 1̣ 3 4 | 5 5 0 7 | 1̣7 1̣7 | 5 . 1̣ . |  
gi - nyunggi wa - kul-kul gem - be - leng - an, Wa -

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 1 |  
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar, Wa

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 |  
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar

# Menanam Jagung

| 5 1 3 1 | 5 5 6 7 1 . | 2 3 4 5 3 1 2 |  
A yo ka wan ki ta ber sa ma me na nam jagung di ke-

| 3 2 1 . | 1 5 5 5 1 . | 3 1 3 3 3 . |  
bun ki ta am bil cangkul mu am bil pangkur mu

| 2 1 7 6 5 4 4 | 3 2 1 . | 5 3 5 3 |  
ki ta be kerja tak je mu je mu cangkul cang kul

| 5 4 3 4 5 0 | 2 2 2 3 4 5 4 | 3 2 1 . |  
cangkul yang da lam ta nah nya longgar jagung ku ta nam

| 5 1 3 1 | 5 5 6 7 1 . | 2 3 4 5 3 1 2 |  
be ri pu puk su pa ya su bur ta namkan benih dengan

| 3 2 1 . | 1 5 5 5 1 . | 3 1 3 3 3 . |  
ter a tur ja gung nya be sar le bat bu ah nya

| 2 1 7 6 5 4 4 | 3 2 1 . | 5 3 5 3 |  
ten tu ber gu na ba gi se mu a cangkul cang kul

| 5 4 3 4 5 0 | 2 2 2 3 4 5 4 | 3 2 1 . |  
a ku gemb ra me na nam jagung di ke bun ki ta



# Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat

Syair & Lagu: A. T. Mahmud

5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . . | 4 0 0 |  
Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu

6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |  
Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu

1 . 2 | 1 . 5 | 7 . 7 | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |  
Di sa - na mu - lai kem - bang ra - sa ka - sih sa - yang

6 . 7 | 1 . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | 1 . . | 1 0 0 ||  
Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 250 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

## Burung Kutilang

1=C

4/4 Andante (100)

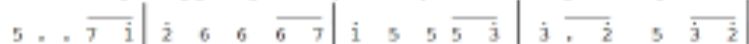
Teks & Lagu. Ibu Sud



Di-pa-cuk po - hen ce-ma - ra bu - rung ku - ti-lang ber-bu  
 Sam-bil ber - lom - pat lom-pat-an pa-ruh - nya se - la- lu ter-bu



nyi ber - si - ul si - ul se-pan-jang ha- ri de-ngan tak je - mu je -  
 ka di - ge - leng ge-leng-kan ke-pa - la - nya me-nen - tang la - ngit bi -



mu meng-ang-guk ang-guk aam-bil ber-se - ru tri - li - li - li li - li - li  
 ru tan - da - nya su - ka di - a ber-se-ru tri - li - li - li li - li - li



li  
 li

# Indonesia Pusaka

Ismail Marzuki

| 0 . .  $\overline{5\ 1}$  | 3 .  $\overline{1\ 5}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{6}$  | 5 . 3  $\overline{1\ 1}$  |  
In do ne sia ta naha ir be ta pu sa

| 1 .  $\overline{7}$   $\overline{1\ 7}$   $\overline{1\ 3}$  | 2 . 0  $\overline{5\ 1}$  | 3 .  $\overline{1\ 5}$   $\overline{1\ 1}$   $\overline{7}$  |  
ka a ba di nan ja ya In do ne sia se jak du lu

| 6 . 4  $\overline{2\ 7}$  | 1 .  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{4\ 7}$  | 1 . 0  $\overline{5\ 5}$  |  
ka la sla lu di pu ja pu ja bang sa Di sa

| 5 .  $\overline{7\ 5}$   $\overline{4\ 2}$   $\overline{7}$  | 5 . 0  $\overline{3\ 3}$  | 3 .  $\overline{4\ 3}$   $\overline{2\ 1}$   $\overline{7}$  |  
na tempat lahir be ta di bu ai di be sarkan bun

| 6 . 0  $\overline{6\ 7}$  | 1 .  $\overline{7}$   $\overline{1\ 2}$   $\overline{3\ 4}$  | 6 . 5  $\overline{5\ 1}$  |  
da Tempat ber lin dung di ha ri tu a sam pai

| 3 .  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{4\ 7}$  | 1 . . 0 |  
A khir menu tup ma ta

# Satu Nusa Satu Bangsa

Do = Bes

4/4, Andante maestoso

Liberty Manik



5 5 6 5 3 1 1 2 1 6 5 1 2 3 1 2 3 2

Sa - ti Nu - sa, sa - tu Bang - sa, sa - tu Ba - ha - sa ki - ta.



5 5 6 5 3 1 1 2 1 6 5 1 2 3 1 2 7 1 2 3 2 1

Ta - nah A - ir pas - ti ja - ya un - tuk s'la - ma - la - ma - nya. In - do - ne - sia



7 6 5 4 4 3 3 4 3 2 5 5 6 5 3 1 1 2 1 6

pu - sa - ka, In - do - ne - sia ter - cin - ta. Nu - sa, Bang - sa dan Ba - ha - sa



5 1 2 3 1 2 7 1

ki - ta be - la ber - sa - ma.

## DI TIMUR MATAHARI

Do = Es

W. R. Soepratman

4/4 Marcia

3	5	1	2	1	.	7̇	.	1	2	1	2	3	.	.	.		
Di	Ti	-mur	ma	-ta	-	ri		mu	-lai	ber	-cah	-ya					
4	3	4	5	7	.	6	.	5	6	4	3	2	.	.	.		
Ba	-ngun	dan	ber	-di	-	ri		ka	-wan	se	-mu	-a					
2	2	3	4	5	.	3	.	4	3	4	5	6	.	.	.		
Ma	-ri	-lah	me	-nga	-	tur		ba	-ri	-san	ki	-ta					
6	1̇	7	6	1̇	.	5	.	3	5	2	3	1	.	.	.		
Se	-lu	-ruh	pe	-mu	-	da		In	-do	-ne	-	sia					

# Matahari Bersinar T'rang

( Nyanyian Pagi )

E = 1 ; 4/4

E    C#m    F#m B E    Abm    A B E  
1 1 2 3 1 | 2 7 1 - | 3 3 4 5 3 | 4 2 3 - |

Ma - ta - ha - ri ber - si - nar t'rang.    Bu - rung ber - ki - cau - lah se - nang.

E    Abm    A B E    C#m    F#m  
5 5 5 5 5 6 5 | 4 5 4 3 - | 3 3 3 3 3 4

Ha - rum se - mer - bak - lah bu - nga di pa - dang.    Se - mua - nya me - nga - jak

B    E    C#m    C    B    E  
3 | 2 3 2 1 - | 1 1 1 1 1 1 1 | 5 5 5 1 - ||

ke - pa - da ki - ta,    'kan me - mu - ji Na - ma Tu - han yg E - sa.

<http://pondokmas.blogspot.com>

## BANGUN PEMUDI – PEMUDA

4/4 Do = A (Bes, As)

A. Simandjuntak

Gesit Tegas

5 3̣ . 4̣ 5 1̣ . 2̣ | 3̣ . 1̣ . | 1̣ . 7̣ 2̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . . 0 |  
3 1̣ . 2̣ 3 5̣ . 7̣ | 1̣ . 5̣ . | 6̣ . 6̣ 6̣ 4̣ | 2̣ . . 0 |  
1 1̣ . 1̣ 1 3̣ . 5̣ | 5̣ . 3̣ . | 4̣ . 4̣ 4̣ 2̣ | 7̣ . . 0 |

Ba-ngun pe-mu-di pe- mu- da In- do-ne- si - a  
Su-di te- tap ber- u- sa- ha ju- jur dan ikh - las

5 3̣ . 4̣ 5 1̣ . 2̣ | 3̣ . 1̣ . | 2̣ . 2̣ 3̣ 4̣ | 5̣ . . 0 |  
3 1̣ . 2̣ 3 5̣ . 6̣ | 1̣ 7̣ 6̣ . | 6̣ . 6̣ 6̣ 2̣ | 2̣ . . 0 |  
1 1̣ . 1̣ 1 3̣ . 4̣ | 5̣ 3̣ . | 4̣ . 4̣ 4̣ 6̣ | 7̣ . . 0 |

Ta-ngan ba-ju-mu sing- sing- kan un- tuk ne- ga ra.  
Tak u- sah banyak bi- ca- ra trus kerja ke- ras.

2̣ 2̣ . 2̣ 3̣ 3̣ | 4̣ . 3̣ 4̣ . | 3̣ 3̣ . 2̣ 1̣ 3̣ | 2̣ . . 0 |  
7̣ 7̣ . 7̣ 1̣ 1̣ | 2̣ . 1̣ 7̣ . | 1̣ 1̣ . 7̣ 6̣ 6̣ | 7̣ . . 0 |  
5̣ 5̣ . 5̣ 5̣ 5̣ | 5̣ . 5̣ 5̣ . | 5̣ 5̣ . 5̣ 3̣ 4̣ | 5̣ . . 0 |

Ma-sa yang a- kan da- tang Ke-wa- ji- ban mu lah  
Ha-ti te- guh dan lu- rus Pi- kir te- tap jer- nih

5 1̣ . 2̣ 3̣ 5̣ | 5̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . 2̣ . | 3̣ . . 0 |  
5 1̣ . 7̣ 1̣ 1̣ | 1̣ . 1̣ 1̣ . 1̣ | 5̣ . 7̣ . | 1̣ . . 0 |  
5 1̣ . 5̣ 5̣ 7̣ | 7̣ . 6̣ 5̣ . 4̣ | 3̣ . 5̣ . | 5̣ . . 0 |

Men-ja- di tang- gung- an- mu ter- ha- dap Nu- sa  
Ber-ting kah la- ku ha- lus hai Pu- tra Ne- gri

5 1̣ . 2̣ 3̣ 5̣ | 5̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ | 3̣ . 2̣ . | 1̣ . . 0 ||  
5 1̣ . 7̣ 1̣ 1̣ | 1̣ 2̣ 1̣ . 1̣ | 1̣ . 7̣ . | 5̣ . . 0 ||  
5 1̣ . 5̣ 5̣ 7̣ | 7̣ . 6̣ 5̣ . 4̣ | 5̣ . 5̣ . | 3̣ . . 0 ||

Men-ja- di tang- gung- an- mu ter- ha- dap Nu- sa.  
Ber-ting kah la- ku ha- lus hai Pu- tra Ne- gri.

# Selamat Datang Pahlawan Muda

Do = As  
2/4, Marcia

Ismail Mz.

0 3 4 5 5 0 1 2 3 2 1 1 0 1 2 3 2 1 7 6 6 5 7  
Se-la - mat da-tang, pah-la - wan mu-da! La-ma ni-an ka-mi rin-du-kan di-kau.

7 0 2 3 4 3 4 4 0 7 1 2 1 7 7 0 7 1 2 1 7 6 7 6 5 4 3  
Ber-ta - hun-ta-hun ber-ce - rai ma-ta, ki-ni ki-ta da-pat ber-jum-pa pu-la.

3 0 3 4 5 5 5 0 1 2 3 2 1 1 0 3 3 3 6 3 3 5 5 4 3 2  
De-ngar - kan so-rak - so-rai gem-bi-ra me-ngi - ri-ngi de-rap lang-kah per-wi-ra.

2 0 2 3 4 3 2 2 0 1 2 3 2 1 1 0 7 6 7 6 6 6 6 5 2 3 1  
Hi-lang - kan rin-du den-dam I - bu-mu, se-la - mat da-tang di Ja-kar-ta Ra-ya!



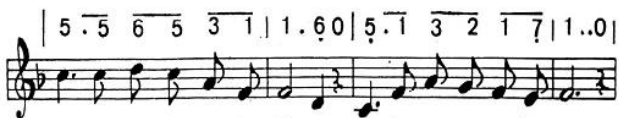
# Kulihat Ibu Pertiwi

Do = f 4/4  
Moderato

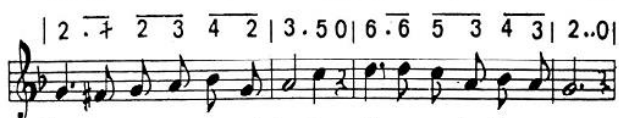
Charles C.



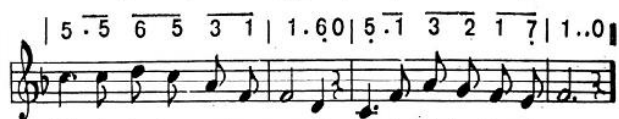
Ku - li - hat I - bu Per - ti - wi , sedang bersusah ha - ti .



A - ir - ma - ta - mu ber - linang , mas intanmu terkenang .



Hu - tan gunung . sawah lautan , simpanan ke - kaya - an .



Ki - ni I - bu sedang susah , merintah dan berdo - a .

<http://kwarcabkediri.blogspot.co.id>

# Trimakasihku

C - do 3/4

Sa Wudodo

Andante

3 | 6 . 7 7 | 6 . 7 7 | 7 6 . . | 5 0 3 |  
Tri-ma - ka-sih - ku ku - u - cap - kan , Pa -

14 . 4 3 | 6 . 5 4 | 3 . . | 3 0 3 | 2 . 3 2 |  
da - gu - ru - ku yang lu - hur . Il - mayang ber -

2 6 . 4 | 3 . 4 3 2 | 1 . 3 | 6 . 6 6 |  
gu - na sis - lu di - limpah - kan, un - tuk bekal -

1 6 . 7 7 | 7 . . | 7 0 3 | 6 . 7 7 | 6 . 7 7 |  
ku nan - si Se - tiap ha - ri 'ku di - bim -

7 5 . . | 5 0 3 | 4 . 4 3 | 6 . 5 4 | 3 . . |  
bingnya , A - gar tumbuh - lah be - kat - ku .

3 0 3 | 2 . 3 3 | 5 4 - 4 | 3 . 4 5 2 |  
'Kan ku - i - ngat dia - ku na - se - hat gu - ru -

4 | 7 . 3 | 6 . 7 7 | 7 . 7 7 | 6 . . | 6 0 |  
ku, Tri - ma - ka - sih - ku - u - cap - kan .

# Apuse

0 . 5 1   3 . <u>2.3</u> <u>.2</u>   1 . 5 1	A pu se . ko kon da o ya ra
3 . <u>3 2</u> <u>3 4</u>   2 . 5 7   2 . <u>4.5</u> <u>.4</u>	be soren dore ri . wuf len so ba ni ne
3 . <u>2.3</u> <u>.2</u>   1 . . .   0 5 1 4	ma ba ki pa se a ra fa
3 . . .   0 5 7 2   1 . . .	bye as wa ra kwar
0 5 1 4   3 . . .   0 5 7 2   1 ...	A ra fa bye as wa ra kwar

## *Cublak-cublak Suweng*

C = do

Lagu Daerah Jawa

0 . . 3	5 5 2 3	1 . 2 3	2 5 3 2
Cu	blak cu blak su	weng su we	nge ting ge len
1 . 2 3	2 5 3 2	1 . 1 5̣	6̣ 1 2 1
ter mam bu	ke tu dhung gu	dhel Pak gem	pong le ra le
1 1 1 5̣	6̣ 1 2 6̣	1 5̣ 0 5̣	3 2 1 2
re sa pa nggu	yu nde lik a	ke sir sir	pong de le go
3 5 0 5	3 2 1 2	3 . . 0	
song sir sir	pong de le go	song	

## KAMUS MUSIK

Absolute pitch ( Perfect pitch )	Pendengaran terlatih yang dapat mengetahui dan mengidentifikasi nada.
Acapella	Musik vokal tanpa diiringi instrument.
Accelerando	Mempercepat tempo.
Accidentals	Tanda-tanda untuk menaikkan dan menurunkan nada.
Accompaniment	Musik pengiring.
Ad lib	Singkatan dari Ad libitum, yaitu peluang yang diberikan kepada pemain instrument untuk memainkan instrument mereka secara bebas.
Al fine	Sampai akhir.
Alto	Suara rendah pada wanita.
Analog	Alat elektronik yang tidak digital.
Arpeggio	Uraian nada-nada dari chord yang berurutan naik dan turun.
A tempo	Kembali ke tempo awal.
Atonality	Membaikan kunci atau tonal center.
Augmented	Interval yang diperlebar. - Pelopor / frontier.
Avant-garde	- Bermusik dengan cara yang tidak konvensional.
Bacbeat	Latar belakang irama/ ritme yang stabil.

Ballad	- Lagu bercerita. - Lagu yang berirama lambat.
Bar	Pengelompokan ketukan-ketukan dalam hitungan genap atau ganjil.
Bar line	Garis vertikal pemisah yang membatasi antara bar.
Baritone	Pertengahan suara antara suara tenor dan bass pada vokal pria atau alat musik.
Bass	- Suara terendah dari vokal pria. - Nada terendah pada musik. - Ketukan teratur sebagai pedoman meter-ritme- dan tempo.
Beat	- Jenis irama musik- seperti Latin beat, Rock beat, dll.
Bending note	Nada yang meliuk ( ciri khas dari musik blues ).
Brass section	Kelompok pemain Brass bagian dari band.
Bridge	Bagian transisi antara dua tema musik.
Brightly	Dimainkan dengan gembira.
Broken chord	Arpeggio chord yang dimainkan secara tidak beraturan.
Cadence	Progression / resolution melodi atau harmoni yang menjadi konklusi sementara atau akhir.
Cadenza	Pemeragaan kemahiran tehknik bermain (improvisasi) oleh solis pada bagian akhir komposisi musik.
Changes	Pergerakan shord.
Chord	Harmonisasi tiga nada atau lebih.

Chord embellishment	Memperindah harmoni dengan penambahan ornamentasi nada pada chord.
Chordal tones	Nada-nada yang terdapat di dalam konstruksi chord.
Chromatic	Susunan / penggunaan melodic atau harmonik dari 12 nada.
Clef	Simbol yang menyatakan wilayah nada-nada pada staff, di sesuaikan dengan kebutuhan dan alat musik.
Coda	Bagian penutup dari musik.
Common time	Empat ketukan dalam satu bar.
Consonance	Gabungan beberapa nada yang terdengar harmonis / enak.
Counterpoint	Alur dua rangkaian melodi atau lebih secara bersamaan.
Crescendo	Suara menjadi keras secara bertahap.
Da capo ( DC )	Yaitu tanda yang menunjukkan untuk mulai untuk memulai dari awal.
Diatonic	Berkenaan dengan tujuh major atau minor scale.
Diction	Cara mengucapkan kata pada penyanyi.
Diminished	Interval diperpendek.
Dissonance	Bunyi yang membuat rasa galau pada pendengaran.
Dominant	Nada ke lima pada major / minor scale dan jenis chord yang terbentuk pada nada tersebut.
Double-stop	Dua nada dibunyikan serempak pada instrument string.

Downbeat	Ketukan pertama pada bar.
Dragging	Tempo permainan yang menjadi lambat dari tempo yang seharusnya secara tanpa disengaja.
Duet/ duo	Komposisi yang menampilkan dua pemain.
Duplet	Tiga ketuk dibagi dua dengan nilai tempo yang sama .
Dynamic	Berkenaan dengan volume dan kelembutan.
Encore (more)	Istilah meminta pemain/ penyanyi untuk menambah lagi pertunjukannya.
Enharmonics	Satu nada dengan nama yang berbeda.
Ensemble	Kelompok pemain.
Falsetto	Suara tinggi vokal yang tidak umum.
Fermata	Menahan nada/ chord / rest
Figured bass	Pola / bagian bass.
Finale	Tema penutup.
Fingerboard	Tangkai ber-senar untuk jari pada instrument ber-string.
Fine (ending)	Akhir dari komposisi.
Glissando (gliss)	Memainkan scale pada piano dengan kecepatan tinggi.
Grance note	Ornament nada yang singkat dan tidak memerlukan hitungan khusus.
Groove	“Fell” dari cara bermain dengan tempo “laid back” yang konstan dan stabil.
Half-step	Jarak interval setengah nada.
Harmony	Tentang perpaduan bunyi yang selaras.
Head	Melodi lagu.



Horn section (brass section)	Kelompok pemain alat tiup pada band.
Interval	Jarak antara dua nada.
Inversion	Nada pada chord / interval yang dipindahkan ke oktaf atas atau bawah, atau susunan interval / chord terbalik.
Jam session	Bermain musik dalam kelompok secara informal / tidak resmi.
Key signature	Tanda accidentals pada permulaan staff untuk menentukan kunci.
Laidback	Bermain sedikit diperlambat atau bermain dibelakang menentukan kunci.
Leading tone	Nada ketujuh pada diatonic scale.
Legato	Nada-nada dimainkan yang bersambung dengan tanda garis lengkung.
Ledger line	Garis bantu di atas dan di bawah staff.
Licks	Phrasing singkat atau klise phrasing yang dapat diidentifikasi.
Measure	Hitungan pada sekelompok ketukan.
Mediant	Nada ke tiga pada major atau minor scale.
Metronome	Alat yang menyatakan / membunyikan jumlah ketukan per menit.
Microtone	Jarak lebih kecil dari setengah nada ( half step ).
Moderately	Dimainkan dengan kecepatan sedang (moderato).
Modulation	Perubahan kunci.
Motif	Melodi singkat yang sangat khas.

Non-chordal tones	Nada-nada yang terletak di luar diatonic scale.
Note	Simbol tertulis untuk nada.
Octave	Interval ke delapan dari diatonic scale.
Overtone ( nada harmonik)	Nada tambahan yang menyertai nada-nada biasa- biasanya terdapat di atas sebuah nada.
Overtone series	Serangkaian nada-nada overtone. - Bagian dari komposisi musik.
Part	- Bagian dari sebuah instrument tertentu- misalnya guitar parts ( body, neck, head, tuning, dll...)
Pedal point	Nada bass yang ditahan, sementara harmoni berubah untuk menciptakan tensi.
Pentatonic	Scale yang terdiri dari lima nada.
Perfect pitch	Bakat pendengaran yang sempurna- sehingga dapat mengidentifikasi atau mengetahui frekuensi suara.
Phrase	Melodi singkat yang terbentuk dari beberapa motif.
Pitch	Tinggi rendahnya nada atau suara.
Quadruplet	Ketukan di bagi empat tuplet.
Quartet	Kelompok empat pemain.
Quintet	Kelompok lima pemain.
Quintuplet	Ketukan di bagi dengan lima ketuk.
Real Book	Buku kumpulan lagu-lagu standar.
Refrain	Bagian dari komposisi lagu yang diulang beberapa kali.

Resolution	Pergerakan dari chord dissonance ke consonance.
Rest	Tanda istirahat – semua instrument musik tidak dimainkan .
Rhythm	Struktur musik yang berhubungan dengan ketukan tempo dan ketukan yang menyatakan feel atau penjiwaan sebuah lagu.
Rhythm sections	Kelompok pemain instrument yang merupakan bagian dari band. Rhythm section terdiri dari Guitar, Bass, Drum, dan Keyboard / piano.
Riff	Phrasing pendek yang diulang-ulang.
Ritardando	Kecepatan yang diperlambat secara bertahap.
Root	Nada pertama scale atau nada dasar chord.
Rubato	Teknik memainkan melodi tanpa mematuhi nilai nada-nada agar dapat bermain dengan penuh perasaan.
Rushing	Tempo permainan yang terburu-buru dan mendahului.
Scat-singing	Vokal dengan menggunakan kata-kata yang tidak bermakna.
Score	Notasi musik yang menjaqvarkan aransemen musik secara keseluruhan ( full score ), dapat juga dalam bentuk vocal score atau orchestral score.
Semi-tone (mikro tone)	Frekwensi di antara interval half step.
Septet	Kelompok tujuh pemain.

Septuplet	Ketukan dibagi tujuh tuplet.
Sextuplet	Ketukan di bagi enam tuplet.
Sharp	Tanda untuk menaikkan nada half-step.
Shuffle	Irama Rock dengan fell Swing.
Slide (bending note)	Nada yang dibelokkan atau bergeser.
Slowly	Dimainkan dengan kecepatan lambat.
Slur	Garis lengkung yang menyatakan agar beberapa nada dapat dimainkan secara bersambung, atau sering juga di sebut Legato.
Solo	Komposisi untuk seorang pemain, sendiri atau diiringi .
Soprano	Vokal wanita atau sebutan bagi alat musik dengan wilayah yang tinggi.
Staccato	Nada pendek terputus, kebalikan dari Legato.
Staff	Lima garis sejajar untuk menulis nada.
Standards	Jenis lagu-lagu yang terpopuler di kalangan musik Jazz.
Step & half	Jarak interval satu-setengah nada.
Subdominant	Nada keempat pada diatonic nada.
Submediant	Nada keenam pada diatonic scale.
Supertonic	Nada kedua pada diatonic.
Suspension	Non-chordal tone yang ditahan dari nada sebelumnya.

Syncopation	Irama yang ditandai dengan aksen-aksen kuat pada nada-nada yang semestinya ber-aksen lemah.
Tempo	Kecepatan ketukan.
Tenor	Wilayah tertinggi pada vokal pria.
Tetrachord	Hubungan / urutan empat nada konsekutif ( tersusun) dari dua scale.
Timbre	Kualitas atau warna suara / nada .
Time signature	Bilangan pecahan pada permulaan staff.
Tonality	Menyatakan bunyi atau warna suara.
Tone	Bunyi nada.
Tonic	- Nada dasar dari komposisi musik. - Nada pertama dari scale.
Tonging	Pengaturan posisi lidah pada alat musik tiup.
Touch	Gaya dan daya sentuh pemain khususnya untuk Keyboard dan instrument ber-senar.
Trade four	Tradisi bebop dalam improvisasi- bergantian antara drums dan instrument lainnya pada tiap-tiap empat bar.
Transcription	Musik yang tertulis atau disebut juga sheet music.
Transposition	Menulis kembali atau memainkan musik dengan mengubah tingkat nadanya.
Tremolo	Teknik memainkan perulangan nada dengan sangat cepat.
Triad	Chord tiga nada.
Trill	Perulangan cepat dari sebuah nada yang diselingi dengan nada terdekat di atasnya.

Trio	Kelompok tiga pemain.
Triple time	Pembagian tempo ke dalam tiga ketukan.
Triplet	Satu ketuk atau ketukan genap yang dibagi tiga dengan nilai yang sama rata .
Tune	- Lagu atau melodi. - Harmonis atau selaras ( in tune ).
Tuner	Alat untuk menyelaraskan nada.
Tuning fork (garpu tala)	Batang yang terbuat dari logam dan berbentuk huruf 'U' bertangkai untuk menala nada.
Tuplet	Pembagian ketukan.
Tutti	Semua pemain memainkan hal yang sama.
Unison	Nada yang sama dimainkan oleh dua pemain atau lebih.
Up beat	- Ketukan yang berada di atas hitungan. - Gerak tangan dirigen ke atas.
Upright piano	Jenis piano dengan senar-senar terentangkan berdiri tegak.
Vibrato	Nada yang bergetar / teknik menggetarkan nada.
Waltz	Ketukan tiga perempat.
Whole step (whole tone)	Jarak interval satu nada.
Yodel	Teknik menyanyi diselingi dengan suara-suara falsetto (ciri khas musik country western).

## BIODATA



### UMSIDA PRESS

**Evie Destiana**, alumni Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Magister Pendidikan Seni Budaya UNESA kelahiran Surabaya, 7 Desember 1980. Aktif dalam kegiatan seni di Surabaya, merupakan salah satu pelatih paduan suara UPT PPTK Balai Pelatihan Seni Jawa Timur. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis juga aktif



dalam memberikan pelatihan musik bagi guru-guru PAUD di Sidoarjo. Saat ini penulis sedang menyelesaikan buku ajar musik untuk AUD sebagai buku pendamping dalam pembelajaran musik bagi guru-guru PAUD. Bagi pembaca yang ingin menghubungi penulis dapat melalui email :

[eviedestiana@umsida.ac.id](mailto:eviedestiana@umsida.ac.id) . ,

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Teori Dan Pengetahuan Umum Musik, Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Beawata. 1991. *Ensiklopedia Nasional Indonesia 15*, Jakarta: PT. Cipta pustaka.
- Creswell, John W, 2010. *Designing and Conducting Mixed Metod*.
- Ellys J. 2005. *Kiat Mengasah Kecerdasan Emosional Anak*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kumpulan Artikel Kompas. 2001. *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif*. Jakarta : Kompas.
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Ortiz. 2002. *Menumbuhkan Anak-anak Yang Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri Dengan Musik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Patmono Dewo, Soemiarti. 1995. *Buku Ajar Pendidikan Pra*



*Sekolah.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Prier, Karl Edmund, 1998. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier, Karl Edmund, 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Sujiono, Bambang dan Nurani Yuliani. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : Gramedia.